



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“OPTIMALISASI PENGAJUAN BERKAS KLAIM PASIEN
DENGAN PEMAHAMAN APLIKASI V-CLAIM “CERITA”
(PENCET SURAT ELIGIBILITAS PESERTA)
PADA PETUGAS PENDAFTARAN
DI RSUD ROKAN HULU”**

Disusun Oleh :

Nama	: ENGE OKTAVIARI SEMBIRING. A.Md.Kes
NIP	: 199910062022032001
Jabatan	: Calon Perekam Medis Terampil
Instansi	: Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Kelas/Kelompok	: IV
No Absen	: 29
Angkatan	: XIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKTUALISASI

Judul : Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Dengan Pemahaman Aplikasi V-Claim “CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) pada Petugas Pendaftaran di RSUD Rokan Hulu

Nama : Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes

NIP : 199910062022032001

Pangkat/Golongan : II/c

Jabatan : Calon Perekam Medis Terampil

Instansi : Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Angkatan : XIX

Kelompok : IV

No. Absen : 29

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitulasi , dan selanjutnya di ujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan II/c Angkatan/Gelombang XIX yang dilaksan pada tanggal 07 Juli 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi

Bukittinggi, 07 Juli 2023

Coach,

Mentor,

Retwando, S.Kom, M.si
Nip. 19880319 201101 1 004

Indah Januartika, A.Md.PK
Nip. 19800102 200003 2 002

**BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 07 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB – 15.30 WIB
Tempat : PPSDM REGIONAL BUKIT TINGGI

Telah diseminarkan rancangan aktualisasi LATSAR CPNS Angkatan XIX Tahun 2023

Judul : Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Dengan Pemahaman Aplikasi V-Claim “CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) pada Petugas Pendaftaran di RSUD Rokan Hulu

Nama : Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes
NIP : 199910062022032001
Pangkat/Golongan : II/c
Jabatan : Calon Perekam Medis Terampil
Instansi : Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Angkatan/Kelompok : XIX/IV
No. Absen : 29

Dan telah mendapat komentar/pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S.KOM, M.SI
Nip. 19880319 201101 1 004

ENGE OKTAVIARI SEMBIRING, A.Md.Kes
Nip. 19991006 202203 2 001

PENGUJI

MENTOR

Dra. MIMI MINTARTI, M.AP
Nip. 19761211 199511 1 001

INDAH JANUARTIKA, A.Md.PK
Nip. 19800102 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II ini dengan baik. Laporan aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Dengan Pemahaman Aplikasi V-Claim “CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) pada Petugas Pendaftaran di RSUD Rokan Hulu”**

Adapun tujuan dari pelaporan pelaksanaan ini adalah sebagai pertanggungjawaban penulis terhadap tugas, fungsi dari penulis sebagai seorang ASN dalam penerapan nilai-nilai BerAKHLAK. Dalam pelaksanaanya penulis merasa banyak kekurangan yang harus di sempurn. Namun demikian penulis berharap pada Laporan Aktualisasi ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca dan penulis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan aktualisasi ini, sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan tepat waktu:

1. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu atas segala dukungan terhadap pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2023
2. Ibu Indah Januartika, A.Md.PK selaku Kepala Instalasi Rekam Medik RSUD Rokan Hulu sekaligus mentor yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

3. Bapak Retwando, S.Kom, M.si selaku coach yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Dra. Mimi Mintarti, M.AP selaku penguji dalam rancangan aktualisasi
5. Seluruh Widyaiswara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan selalu memberi motivasi
6. Orang tua dan saudara-saudari saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan segala rangkaian kegiatan selama Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2023
7. Teman-teman peserta Pelatihan Dasar CPNS gelombang II Tahun 2023 yang selalu berjuang bersama dan saling membantu selama pelatihan Dasar CPNS ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan rancangan aktualisasi ini.

Pasir Pengaraian, 01 Agustus 2023

Peserta

Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes
Nip.19991006 202203 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belg	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
a. Sejarah Rumah Sakit.....	7
b. Visi Dan Misi.....	8
c. Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi.....	9
d. Nilai-Nilai Organisasi	9
B. Profil Peserta	12
1. Profile Peserta.....	12
2. <i>Role Model</i>	13
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Deskripsi Isu	14
B. Analisis Core Isu.....	21
1) Penetapan core isu	23
2) Analisis core isu	24
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	25
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI.....	38
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	39
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	42
C. Matriks Rekapitulasi Habitiasi Nnd Ber-Akhlak.....	43
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	44
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	45
1. Bagi Peserta.....	48
2. Bagi Instansi.....	50
3. Bagi Stake Holder	52
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	54
A. Kesimpulan.....	55
B. Rekomendasi	57
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan.....	58
2. Untuk Instansi Asal Peserta	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Deskripsi isu di lingkungan kerja.....	14
Tabel 3.2 Deskripsi isu ke-1.....	16
Tabel 3.3 Jumlah rekam medis Poli Gigi tidak memakai sampul	18
Tabel 3.4 Jumlah data medis (Tekanan Darah) yang tidak diinput ke Pilar <i>Assembling</i>	20
Tabel 3.5 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL	22
Tabel 3.6 Penetapan isu prioritas dengan Metode USG.....	24
Tabel 3.7 Matriks Rancangan Aktualisasi.....	26
Tabel 3.8 Matrik Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)	37
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi Rumah Sakit	9
Gambar 2.2 Peserta Latsar	12
Gambar 2.3 <i>Role Model</i>	13
Gambar 3.1 Jumlah Kesalahan Surat Eligibilitas Peserta (%).....	16
Gambar 3.2 Jumlah Rekam Medis yang Tidak memakai sampul (%)	18
Gambar 3.3 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar <i>Assembling</i>	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) bahwa setiap Calon Aparatur Sipil Negara/ wajib menjalani masa percobaan, yang dilaksan melalui Pendidikan dan pelatihan (diklat) terintegrasi. Pendidikan dan pelatihan dasar CPNS ini merup cara pemerintah untuk membentuk ASN yang professional. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi PNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi Pemerintahan. Pegawai ASN berfungsi: 1)Pelaksana kebij publik; 2)Pelayan publik; dan 3)Perekat dan pemersatu bangsa. Selanjutnya Pegawai ASN bertugas: 1)Melaksan kebij yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, 2)Memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas, dan 3)Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini mendorong instansi pemerintah untuk memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Kecepatan pengolahan data memiliki peran yang sangat penting bagi setiap instansi. Sistem komputasi dari BPJS Kesehatan memungkinkan fasilitas kesehatan tingkat pertama merujuk pasien ke tingkat lanjut secara daring. Beberapa rumah sakit telah menerapkan sistem pendukung keputusan elektronik yang terpadu dalam suatu rekam medis elektronik untuk

membantu dokter dalam membuat keputusan terapi secara lebih tepat sesuai pedoman klinis melalui peresepan elektronik.

BPJS Kesehatan sebagai Badan Pelaksana merupakan badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. BPJS Kesehatan meluncurkan eligibilitas peserta mandiri (SEP) untuk memudahkan peserta memperoleh pelayanan kesehatan. Surat Eligibilitas Peserta (SEP) merupakan surat rujukan yang dibutuhkan oleh peserta BPJS Kesehatan untuk bisa mengakses layanan kesehatan yang mereka butuhkan di rumah sakit diharapkan dapat memangkas antrian peserta BPJS Kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat lanjut seperti rumah sakit. BPJS Kesehatan juga sedang mengembangkan sistem IT bernama *bridging*. Sehingga, semua data yang ada di setiap tingkat fasilitas kesehatan bisa terhubung secara online. Jika RS sudah menggunakan sistem *bridging* dan terhubung dengan BPJS Kesehatan, peserta yang sudah mendaftar SEP secara mandiri tidak perlu mengantri di loket pendaftaran.

Dalam pembuatan surat eligibilitas peserta di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu petugas pendaftaran terlebih dahulu menerima syarat lengkap administrasi dari pasien lalu melakukan pembuatan surat eligibilitas peserta dengan menggunakan aplikasi pilar pendaftaran yang disediakan oleh rumah sakit dan sudah terintegrasi dengan BPJS maupun dengan web V-Claim setelah tercetak SEP diberikan kepada pasien untuk dibawa ke poliklinik tujuan pasien berobat. Namun pada saat selesai pencetakan masih

adanya kesalahan nomor SEP yang ganda dan nomor SEP yang tidak sesuai dengan tanggal pasien berobat. Dampak yang terjadi apabila nomor SEP ganda ialah berkas pasien tersebut tidak dapat diklaim oleh petugas *casemix* di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut perlu adanya solusi untuk mengoptimalkan pembuatan surat eligibilitas peserta (SEP) yaitu diperlukan tata cara atau standar operasional prosedur yang dapat membantu pembuatan surat eligibilitas peserta (SEP) dapat lebih maksimal. Oleh karena itu pada saat habituasi dan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS tahun 2023 ini penulis sangat tertarik untuk mengangkat gagasan pemecahan isu dengan judul :

“OPTIMALISASI PENGAJUAN BERKAS KLAIM PASIEN PESERTA JKN MELALUI PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR “CERITA” (PENCET SURAT ELIGIBILITAS PESERTA) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU”

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS adalah :

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan Umum Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Peserta Jkn (BPJS) Melalui Pembuatan Standar Operasional Prosedur Pencet Sep (Surat Eligibilitas Peserta) Di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu” adalah :

1. Mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai Nilai-Nilai Dasar ASN yaitu wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN dan Smart ASN
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja
3. Mampu mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di instansi tempatbekerja untuk meningkatkan kinerja instansi.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Peserta Jkn Melalui Pembuatan Standar Operasional Prosedur “CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) Di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu” adalah :

1. Untuk mengurangi no SEP (Surat Eligibilitas Peserta) yang *included* di tanggal yang sama di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
2. Untuk meningkatkan klaim berkas pasien peserta JKN BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
3. Untuk mempermudah bagi staf atau petugas dalam pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup aktualisasi ini dilakukan di Ruang Pengolahan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. Kegiatan yang dilakukan hanya dibatasi pada pembuatan standar operasional prosedur pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta). Sasaran kegiatan ini adalah petugas atau staf pendaftaran yang membuat SEP (Surat Eligibilitas Peserta). Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi dimulai tanggal 10 Juli 2023 s/d 27 Agustus 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu merup Rumah Sakit Rujukan Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu yang berdiri sejak Tahun 2004. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan, merup bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain.

Ilmu pengetahuan dan kedokteran yang berkembang sangat pesat perlu diimbangi oleh tenaga kesehatan yang memadai dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu sesuai standar membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang seyogyanya merup tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Pasal 28 ayat (1) Perubahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah ditegaskan bahwa

setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Kemudian dalam Pasal 34 ayat (3) dinyatakan negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak

1. SEJARAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU

Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu terletak di pusat Kota Pasir Pengaraian yang melayani rujukan dari semua kecamatan yang ada dan institusi kesehatan lainnya di Kabupaten Rokan Hulu maupun dari kabupaten lain yang wilayahnya berdekatan. Rumah Sakit Umum

Daerah Rokan Hulu didirikan pada tahun 2004 ditetapkan melalui Keputusan Bupati Rokan Hulu No. 061 tahun 2004 sebagai Rumah Sakit tipe C dan mulai diresmikan fungsinya oleh Bupati Rokan Hulu pertama H. RAMLAN ZAS, SH, MH pada tanggal 14 September 2004.

Luas areal rumah sakit adalah $\pm 5,8$ hektar, terletak di Jl. Syekh Ismail Pasir Pengaraian. Status Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu dikukuhkan menjadi Kelas C melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1349 / Menkes / SK / IX / 2005, tanggal 14 September 2005. Sejak saat itu Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu telah beroperasi dengan 125 tempat tidur dan 530 pegawai yang terdiri dari 24 orang Dokter Spesialis, 14 orang Dokter Umum, 3 orang Dokter Gigi, 1 orang Dokter Radiologi, 89 orang tenaga Penunjang Medis, 233 Tenaga Para medis, 26 orang tenaga kesehatan masyarakat serta 134 orang Tenaga Umum.

2. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU

1) Visi

“Terwujudnya Rumah Sakit Umum Daerah sebagai Pusat Rujukan Regional dengan Pelayanan yang Paripurna, Unggul, dan Terpercaya”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berstandar paripurna, bermutu dan terjangkau yang diselenggarakan secara profesional;
- b) Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian untuk peningkatan sumber daya manusia;
- c) Melaksanakan tata kelola rumah sakit yang baik dengan dukungan disiplin aparatur terbaik sehingga terwujud kinerja rumah sakit yang sehat;
- d) Mewujudkan manajemen rumah sakit yang akuntabel dengan kinerja keuangan yang sehat;
- e) Mewujudkan lingkungan yang sehat dengan suasana kerja yang harmonis sehingga tercipta kenyamanan dan kebersamaan dalam bekerja;
- f) Mewujudkan sarana dan prasarana unggulan, modern yang berbasis teknologi seiring dengan perkembangan era industri 4.0;
- g) Mengupayakan berfungsinya gedung 6 (enam) lantai Rumah

Sakit Umum Daerah Rokan Hulu guna mengembangkan pusat-pusat pelayanan unggulan rumah sakit.

3. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 2.1. Struktur RSUD Rokan Hulu Tahun 2023

4. URAIAN TUGAS POKOK FUNGSI

Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan dengan menyedi tenaga ahli dibidang kesehatan sesuai profesi juga tenaga perawat yang profesional dalam pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 41 Tahun 2007, kelembagaan Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu dikukuhkan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), melalui

SK Bupati Rokan Hulu Nomor 470 Tahun 2008 dan status penuh Badan Layanan Umum Daerah melalui SK Bupati No 547 Tahun 2010. Keberadaan Rumah Sakit merupakan salah satu mata rantai utama bagi pelayanan kesehatan yang mempunyai fungsi utama dalam usaha penyembuhan dan pemulihan. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah untuk menyukseskan program SKN (Sistem Kesehatan Nasional) adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas Rumah Sakit. Pada tahun 2020 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rokan Hulu masih merupakan tempat yang masih diharapkan oleh masyarakat.

Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fungsi dimaksud memiliki makna tanggung jawab yang merupakan tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. RSUD Rokan Hulu memiliki tugas menyelenggarakan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya 12 penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Kemudian dijabarkan secara rinci dalam Peraturan Bupati Rokan Hulu nomor 74 Tahun 2011 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Rokan Hulu, dengan pola hubungan/tata kerja.

5. Nilai-Nilai Organisasi

- I** : Integritas yaitu Suatu kesatuan utuh yang memiliki potensi dan kemampuan untuk dapat memenuhi apapun yang dijanjikan dalam situasi dan kondisi, serta kemampuan yang memancarkan kebiwaan dan kejujuran
- K** : Konseptual dan Kompeten yaitu kemampuan untuk bekerja dengan ide dan konsep.
- H** : Harmonis yaitu merujuk pada kata harmoni dan mempunyai arti serta makna selaras atau serasi yang biasa disandingkan dengan hubungan antarmanusia.
- T** : Tanggap yaitu merespon dengan cepat segala permasalahan yang ada, memberikan bantuan tanpa diminta mengetahui (keadaan) dan memperhatikan sungguh-sungguh
- I** : Inovasi yaitu mendayagun kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru
- A** : Aseptik yang bermakna bebas infeksi yaitu keadaan bebas dari mikroorganisme penyebab penyakit yang kemungkinan besar mengakibatkan infeksi
- R** : Ramah dan rendah hati yaitu perilaku yang baik hati, baik dalam tutur kata maupun sikapnya serta menyenangkan dalam pergaulan.

6. PROFIL PESERTA

1) PESERTA



Gambar 2.2 : Peserta Latsar

Nama Peserta	: ENGE OKTAVIARI SEMBIRING, A.Md.Kes
NIP	: 19991006 202203 2 001
Pangkat/Golongan	: II/c
Angkatan/Kelompok	: XIX/IV
Tempat/Tanggal Lahir	: Rokan Hulu, 06 Okttober 1999
Pendidikan Terakhir	: D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuah Pekanbaru
Instansi	: Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Jabatan	: Calon Perekam Medis Terampil
Alamat	: Jl. Manggis, Kel. Ujungbatu, Kec. Ujungbatu, Kab. Rokan Hulu

2) **ROLE MODEL**



Gambar 2.3: *Role Model*

Dalam aktualisasi ini saya memilih Ibu Indah Januartika, A.Md.PK sebagai *role model*, beliau adalah mentor saya sekaligus Kepala Instalasi Rekam Medik di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. Menurut pengamatan saya beliau adalah sosok ASN yang telah menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam memberikan pelayanan beliau selalu cepat tanggap dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam menjalankan tugasnya beliau sangat cermat dan teliti, beliau tidak menyalahgun wewenangnya untuk kepentingan diri sendiri. Beliau adalah orang yang ramah dan suka berbaur dengan semua pegawai.

Beliau juga mengikuti perkembangan teknologi dengan membuat laporan secara komputerisasi. Beliau selalu disiplin dalam bekerja, datang ke kantor tepat waktu, beliau juga mengenakan pakaian seragam dengan atribut yang lengkap. Itulah beberapa contoh penerapan nilai BerAKHLAK dari Ibu Indah yang dapat saya dijadikan sebagai panutan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bekerja di pengolahan berkas rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, terdapat beberapa isu yang di temui antara lain

Tabel 3.1. Deskripsi isu di lingkungan kerja

No	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1	Belum Optimalnya Pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu	Pembuatan SEP masih belum optimal karena masih sering terjadi kesalahan nomor dalam pembuatannya. Adapun Persentase melalui data Januari 2023 : $\pm 15\%$ Februari 2023 : $\pm 10\%$ Maret 2023 : $\pm 18\%$ April 2023 : $\pm 15\%$ Mei 2023 : $\pm 20\%$	Agustus 2023 : 5% Diharapkan dibulan juli tingkat kesalahan pencet menurun menjadi 5% dan di bulan selanjutnya menjadi 0% terjadinya kesalahan
2	Belum Optimalnya pemakaian sampul pada berkas Rekam Medis Poliklinik Gigi & Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu	Pemakaian sampul berkas rekam medis poliklinik gigi dan mulut belum optimal, menurut pengamatan penulis : Januari 2023 : $\pm 80\%$ Februari 2023 : $\pm 82\%$ Maret 2023 : $\pm 85\%$ April 2023 : $\pm 90\%$ Mei 2023 : $\pm 85\%$	Agustus 2023 : 40 % Diharapkan bulan juli 2023 kepatuhan pemakaian sampul rekam medis dapat lebih maksimal
3	Belum maksimalnya Penginputan data medis tekanan darah pasien pada <i>Pilar Assembling</i> di Rumah	Penginputan data medis khususnya tekan darah belum maksimal pada poliklinik adapun jumlah persentase menurut pengamatan penulis :	Agustus 2023 : 80% Diharap padabulan juli dan selanjutnya penginputan data medis tekanan darah

	Sakit Umum Daerah Rokan Hulu	Januari 2023 : $\pm 20\%$ Februari 2023 : $\pm 30\%$ Maret 2023 : $\pm 25\%$ April 2023 : $\pm 22\%$ Mei 2023 : $\pm 27\%$	pada <i>pilar</i> <i>Assembling</i> sudah maksimal
--	---------------------------------	--	--

1. Isu ke-1

Belum Optimalnya Pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Surat Eligibilitas Peserta (SEP) adalah adalah produk baru dari BPJS Kesehatan. Diluncurkannya SEP ini ialah untuk memperluas cakupan dan mempermudah peserta BPJS untuk memperoleh layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang dimaksud ialah layanan kesehatan tingkat lanjutan, seperti rumah sakit. Surat ini dibuat oleh petugas pendaftaran Rumah Sakit Umum daerah rokan Hulu

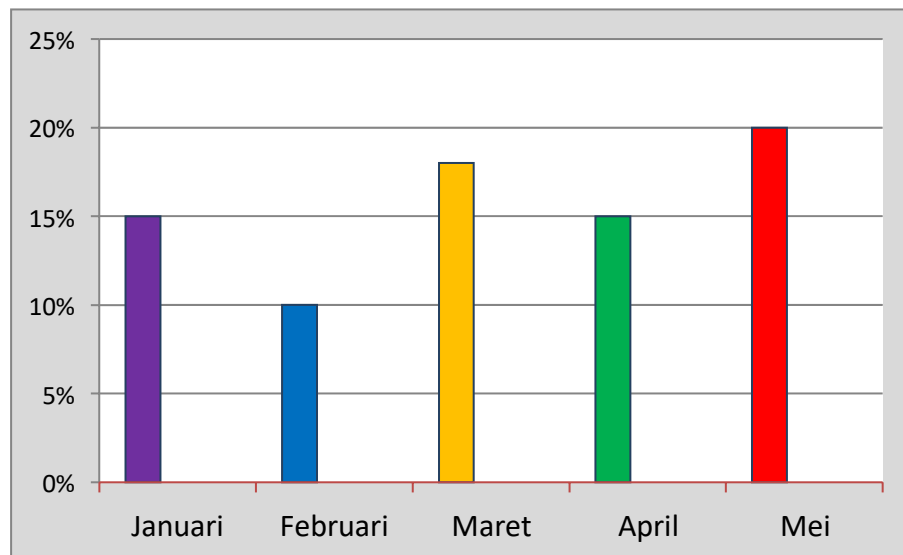
Pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu dilakukan dengan cara komputerisasi dengan beberapa langkah dan proses melalui pilar Pendaftaran dan web V-Klaim, pembuatan surat ini ada dua yaitu ditujukan pasa pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Dalam pembuatannya masih sering terjadinya kesalahan pada nomor surat sehingga dibutuhkan pemahaman dan ketelitian petugas pendaftaran tentang cara pembuatannya

Banyaknya kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (SEP) ini dapat dilihat melalui laporan bulanan klaim.

Tabel 3.2. Deskripsi isu ke-1

No	Bulan	Jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (%)
1	Januari 2023	15%
2	Februari 2023	10%
3	Maret 2023	18%
4	April 2023	15%
5	Mei 2023	20%

Sumber : Laporan bulanan



Gambar 3.1 Grafik Jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta (%)

Berdasarkan gambar 3.1 diketahui bahwa pada bulan Januari 2023 jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta $\pm 15\%$ kesalahan. Pada bulan Februari 2023 jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta $\pm 10\%$ kesalahan. Pada bulan Maret 2023 jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta $\pm 18\%$ kesalahan. Pada bulan April 2023 jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta $\pm 15\%$ kesalahan. Dan yang tertinggi pada

bulan Mei 2023 jumlah kesalahan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta $\pm 20\%$ kesalahan. Diharapkan pada bulan Juli 2023, kesalahan pembuatan surat eligibilitas peserta mencapai 5% dan bulan selanjutnya turun menjadi 0%. Dampak yang ditimbulkan yaitu tidak dapat diklaimkannya berkas pasien baik dalam pelayanan medis maupun pelayanan obat

2. Isu ke-2

Belum Optimalnya pemakaian sampul pada berkas Rekam Medis Poliklinik Gigi & Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Map rekam medis (folder) adalah sampul yang digun untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada di dalamnya agar tidak tercecer. Map ini digun untuk menyatukan semua lembar formulir rekam medis pasien sehingga menjadi satu riwayat utuh, melindungi lembar-lembar rekam medis didalamnya agar tidak mudah rusak, dan mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pemindahan berkas rekam medis.

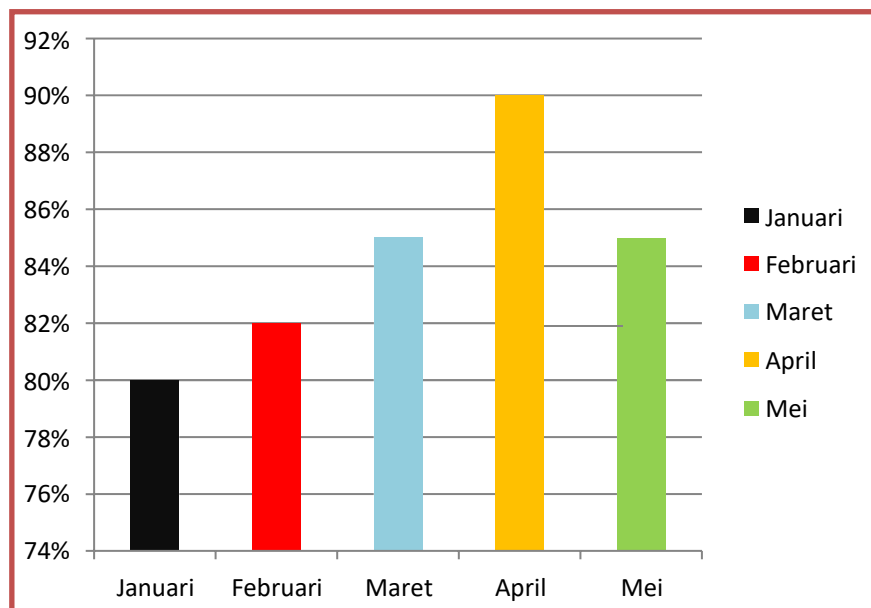
Lembar formulir rekam medis bertambah banyak apabila pasien melakukan kontrol rutin ke Rumah Sakit sehingga dibutuhkan map rekam medis untuk menghindari kehilangan dan kerus formulir. Namun pada poliklinik Gigi dan Mulut belum maksimal dalam penerapan map rekam medis sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mencari berkas tersebut, pendistribusian berkas

pasien apabila berobat juga terhambat. Untuk itu dibutuhkan kerjasama dan kepatuhan pelayan kesehatan dalam menggun map rekam medis.

Tabel 3.3 Jumlah Rekam Medis Poli Gigi dan Mulut Yang Tidak Memakai Sampul

No	Bulan	Jumlah berkas Rekam Medis yang Tidak memakai sampul (%)
1	Januari 2023	80%
2	Februari 2023	82%
3	Maret 2023	85%
4	April 2023	90%
5	Mei 2023	85%

Sumber : Hasil Observasi Penulis



Gambar 3.2 Grafik Jumlah berkas Rekam Medis yang Tidak memakai sampul (%)

Berdasarkan gambar 3.2 diketahui bahwa pada bulan Januari 2023 jumlah berkas rekam medis yang tidak memakai sampul $\pm 80\%$. Pada bulan Februari 2023 jumlah berkas rekam medis yang

tidak memakai sampul $\pm 82\%$. Pada bulan Maret 2023 jumlah berkas rekam medis yang tidak memakai sampul $\pm 85\%$. Pada bulan April 2023 jumlah berkas rekam medis yang tidak memakai sampul $\pm 90\%$. Pada bulan Mei 2023 jumlah berkas rekam medis yang tidak memakai sampul $\pm 85\%$. Diharapkan pada bulan Juli 2023, jumlah berkas rekam medis yang tidak memakai sampul dapat menurun menjadi 40% . Dampak yang ditimbulkan yaitu kehilangan formulir riwayat pengobatan dan rusak pada formulir rekam medis

3. Isu ke-3

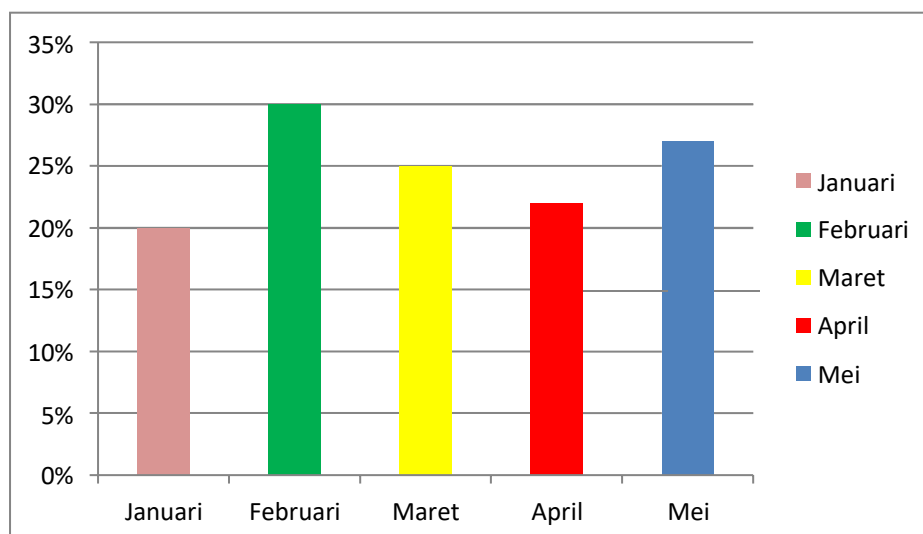
Belum maksimalnya nya Penginputan data medis tekanan darah pasien pada *Pilar Assembling* di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), salah satu pilar yang penting dalam membantu manajemen rumah sakit dalam pengambilan berbagai keputusan klinis serta pengukuran kualitas atau mutu pelayanan rumah sakit ialah rekam medis. Di Rumah Sakit Umum daerah Rokan Hulu terdapat beberapa pilar salah satunya ialah pilar *Assembling*. Pilar ini berisi tentang data sosial dan data medis pasien terdiri dari, diagnosa, tekanan darah, riwayat pengobatan dan lain sebagainya.

Tabel 3.4 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling*

No	Bulan	Jumlah berkas Rekam Medis yang Tidak memakai sampel (%)
1	Januari 2023	20%
2	Februari 2023	30%
3	Maret 2023	25%
4	April 2023	22%
5	Mei 2023	27%

Sumber : Hasil Pengamatan dan Wawancara Penulis



Gambar 3.3 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling*

Berdasarkan gambar 3.3 diketahui bahwa pada bulan Januari 2023 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling* ialah 20%. bulan Februari 2023 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling* ialah 30%. bulan Maret 2023 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling* ialah 25%. bulan April 2023 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling* ialah 22%. bulan Mei

2023 Jumlah Data Medis (Tekanan Darah) Yang Tidak Diinput ke dalam Pilar *Assembling* ialah 27%. Diharapkan pada bulan juli 2023 kepatuhan dalam penginputan data medis khususnya tekanan darah dapat mencapai 80%. Dampak dari tidak di inputnya tekanan darah pada pilar *Assembling* ialah petugas tidak dapat melakukan proses *Grouping* INA-CBG pada pilar *Assembling* dan menghambat waktu pengerjaan petugas dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

B. ANALISIS CORE ISU

1. Penetapan Core Isu

Berdasarkan deskripsi masalah tersebut, untuk menganalisa ketiga isu tersebut, penulis menggun metode analisis APKL (Aktual, Problematik, Kekhalay, Layak). Metode APKL merup salah satu metode yang digun untuk menguji kelay suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Analisis APKL mengun rentang nilai berupa skor 1-

5. Metode APKL ini memiliki 4 kriteria penilaian yaitu:

- 1. Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan masih dibicar atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- 2. Problematik** artinya isu tersebut berada pada situasi yang kompleks atau sulit yang membutuhkan pemecahan atau penyelesaian
- 3. Kekhalay** artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang

banyak;

4. **Layak** artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisitif pemecahan masalahnya. Berikut merup hasil dari analisa isu penulis dengan menggun teknik APKL :

Tabel 3.5 : Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belum Optimalnya Pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu	5	4	5	4	18	1
2	Belum Optimalnya pemakaian sampul pada berkas Rekam Medis Poliklinik Gigi & Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu	4	4	4	4	16	2
3	Belum maksimalnya nya Penginputan data medis tekanan darah pasien pada <i>Pilar Assembling</i> di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu	4	3	4	3	14	3

Berdasarkan dari hasil analisis ketiga isu dengan menggun metode APKL, diperoleh *core* isu (masalah utama) dengan skor paling tinggi yang bersifat sangat mendesak yang perlu dicarikan penyelesaian masalahnya yaitu: “ **Belum Optimalnya Pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah**

Rokan Hulu”

2. ANALISA CORE ISU

Berdasarkan hasil analisa isu Belum Optimalnya Pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu” disebabkan oleh :

- a. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur pencet SEP pada Loker Pendaftaran
- b. Kurang efektifnya sosialisasi kepada petugas pendaftaran tentang perkembangan pilar digital pendaftaran dan v-claim
- c. Kurangnya ketelitian petugas Pendaftaran dalam pembuatan surat eligibilitas peserta (SEP)

Alat bantu yang digun dalam menganalisis masalah Belum Optimalnya Pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu” penulis menggun teknik analisis kriteria *Urgency* (U), *Seriousness* (S), *Growth* (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. **Urgency** artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, **Seriousness** artinya seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan, dan **Growth** artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.6 : Penetapan Isu Prioritas dengan Metode USG

No	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1.	Belum adanya Standar Operasional Prosedur pencet SEP pada Loker Pendaftaran	5	5	5	15	1
2.	Kurangnya Ketelitian Petugas	5	4	4	13	3
3.	Kurang efektifnya sosialisasi kepada petugas pendaftaran tentang perkembangan pilar digital pendaftaran dan v-claim	4	4	4	12	2

C. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah “ **Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Peserta JKN Melalui Pembuatan Standar Operasional Prosedur “CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) Di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu**”

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Standar Operasional Prosedur pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)

2. Pembuatan rancangan terkait Standar Operasional Prosedur pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)
3. Pembuatan video terkait Standar Operasional Prosedur pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)
4. Pelaksanaan sosialisasi Standar Operasional Prosedur pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta) kepada petugas pendaftaran
5. Simulasi pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta) kepada petugas pendaftaran
6. Penerapan pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta) berdasarkan Standar Operasional Prosedur
7. Evaluasi penerapan Standar Operasional Prosedur Pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta)
8. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksan mulai dari tanggal 10 Juli 2023 – 26 Agustus 2023 di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu .Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktulisasi

NO	KEGIATAN	JULI			AGUSTUS		
		II	III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi tindak lanjut dengan mentor terkait Standar Operasional Prosedur pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)						
2	Pembuatan SOP CERITA (Pencet Surat Elegibilitas Peserta)						
3	Pembuatan Media sosialisasi berupa video alur CERITA (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)						
4	Pelaksanaan sosialisasi CERITA (Pencet Surat Eligibiltas Peserta)						
5	Pelaksanaan Simulasi CERITA (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)						
6	Penerapan CERITA (Pencet Surat Eligibiltas Peserta)						
7	Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi V-Claim CERITA (Pencet Surat Elegibiltas Peserta)						
8	Pembuatan Laporan Aktualisasi						

B. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu 2. Belum Optimalnya pemakaian sampul pada berkas Rekam Medis Poliklinik Gigi & Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu 3. Belum maksimalnya Penginputan data medis tekanan darah pasien pada <i>Pilar Assembling</i> di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Isu yang diangkat	:	Belum Optimalnya Pencet SEP (Surat Eligibilitas Peserta) di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Pengajuan Berkas Klaim Pasien Peserta JKN (BPJS) Melalui Pembuatan Standar Operasional Prosedur "CERITA" (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) Di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

No	Kegiatan	Tahap	OUTPUT	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Berakhlak)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Berakhlak Di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Standar Operasional Prosedur " CERITA" (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)	1. Membuat Rancangan Kegiatan	1. Lembar rencana kegiatan 2. Dokumentasi	Saya membuat rencana kegiatan yang inovatif pada instalasi rekam medik untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada di instansi (Adaptif) saya berusaha memberikan masukan yang baik yang bermanfaat untuk	Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap Misi kesatu RSUD Rokan Hulu yaitu Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berstandar paripurna,	Mengkonsultasikan tentang rancangan aktualisasi kepada mentor memberikan penguatan pada nilai Kolaboratif bekerja sama dengan mentor dalam kegiatan aktualisas

				meningkatkan pengajuan klaim (Berorientasi Pelayanan)	bermutu dan terjangkau yang diselenggarakan secara profesional. Hal ini dilakukan agar dapat memecahkan masalah/isu yang ada sehingga terwujudnya pelayanan kesehatan yang terbaik	
		2. Melaksanakan konsultasi dengan Mentor terkait pembuatan Standar Operasional Prosedur	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi	Saya menerima masukan dari mentor terkait rancangan aktualisasi saya (Kolaboratif) saya memanfaatkan waktu konsultasi dengan efektif (Akuntabel) Saya menghargai mentor saya ketika sedang berbicara saat konsultasi (Harmonis)		
		3. Membuat surat persetujuan	1. Surat persetujuan 2. Dokumentasi	Saya membuat surat persetujuan dengan bahasa dan tulisan yang mudah dimengerti oleh petugas kesehatan di rekam medik (Kompeten)		

				Saya membuat surat sesuai ketentuan dan kebij instansi (loyal)		
2.	Pembuatan rancangan terkait Standar Operasional Prosedur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)	1. Membuat rancangan Standar Operasional Prosedur pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)	1. Rancangan Standar Operasional Prosedur 2. Dokumentasi	Saya membuat rancangan SOP yang inovatif / edukatif sehingga mudah dimengerti dan juga menyesuaikan dengan format yang sudah ditentukan (Adaptif) saya membuat rancangan SOP sesuai kebutuhan instansi (Berorientasi Pelayanan)	Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap Misi kesatu RSUD Rokan Hulu yaitu Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berstandar paripurna, bermutu dan terjangkau yang diselenggarakan secara profesional. Hal ini dilakukan agar dapat memecahkan masalah/isu yang ada sehingga terwujudnya pelayanan kesehatan yang	Mengkonsultasikan tentang rancangan pembuatan SOP kepada teman sejawat memberikan penguatan pada nilai Kolaboratif bekerja sama dengan mentor dalam kegiatan aktualisasi
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi	Saya menerima masukan dari mentor terkait rancangan aktualisasi saya (Kolaboratif) saya memanfaatkan waktu konsultasi dengan efektif (Akuntabel) Saya menghargai mentor saya ketika berbicara (Harmonis)		

		3. Merevisi rancangan sesuai hasil konsultasi	1. Data revisi 2. Dokumentasi	Saya merevisi rancangan dengan penuh tanggung jawab sesuai hasil konsultasi dengan mentor (Kompeten) Saya memastikan bahwa saya menyelesaikan revisi dengan tepat waktu sehingga tidak mengganggu kegiatan yang lain (loyal)	terbaik	
3.	Pembuatan Media sosialisasi berupa video alur "CERITA" (Pencet Surat Elegibilitas Peserta)	1. Membuat video terkait alur CERITA "Pencet Surat Elegibilitas Peserta"	1. Video Alur CERITA "Pencet Surat Elegibilitas Peserta" 2. Dokumentasi	Saya Meningkatkan kompetensi diri, mempelajari hal yang baru dalam proses pembuatan video (Kompeten) saya belajar dan menerima masukan dalam pembuatan video (Kolaboratif) saya menghargai pendapat atasan terkait pembuatan video agar lingkungan kerja tetap kondusif dan nyaman (Harmonis)		
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi	Saya bertanggungjawab penuh dalam menyelesaikan revisi video sesuai hasil konsultasi dengan tepat waktu dan dengan		

				bentuk video yang menarik (loyal) Saya menerima masukan dari mentor (Kolaboratif)		
		3. Menampilkan video Alur CERITA "Pencet Surat Elegibilitas Peserta"	1. Hasil video sesuai konsultasi dengan mentor 2. Dokumentasi	Saya menggunakan fasilitas seperti, proyektor dengan efektif dan efisien (Akuntabel) Saya melakukan perbaikan tiada henti apabila video saya masih banyak kekurangan (Berorientasi Pelayanan)		
4.	Pelaksanaan sosialisasi alur "CERITA" (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) kepada petugas pendaftaran	1. Membuat undangan sosialisasi	1. Surat undangan 2. Dokumentasi	Saya menyelesaikan pembuatan surat tepat waktu (Akuntabel) Penulis bersedia bekerjasama dengan atasan dengan menerima saran dan masukan yang diberikan terkait penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi (Kolaboratif)	Dengan terpahaminya standar operasional prosedur oleh petugas pendaftaran di Instalasi rekam medik maka memberikan kontribusi terhadap VISI Rumah Sakit yaitu "Terwujudnya Rumah Sakit	Sosialisasi Standar Operasional Prosedur pencet SEP di Instalasi rekam medik merupakan penguatan nilai Kompeten , Sosialisasi merupakan kegiatan yang meningkatkan kompetensi teknis penulis guna mengembangkan kapabilitas serta pengetahuan
		2. Menyebarkan undangan sosialisasi	1. Screenshot WA serah terima	Saya menghargai waktu dan privasi teman teman petugas pelayanan dengan		

			undangan 2. Dokumentasi	menyebarkan undangan tidak pada waktu malam hari dan saya menyebarkan undangan dengan bahasa yang sopan dan mudah di mengerti (Harmonis)	Umum Daerah sebagai pusat rujukan regional dengan pelayanan yang paripurna, unggul, dan terpercaya” dan Misi kedua yaitu “Menyelenggarakan peningkatan, pelatihan, dan penelitian untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM)”	
		3. Melaksanakan sosialisasi alur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) kepada petugas pendaftaran	1. Daftar hadir 2. Dokumentasi	saya cepat menyesuaikan diri dengan perubahan terkait arahan dan saran yang diberikan oleh pimpinan tentang pelaksanaan sosialisasi(Adaptif) saya meningkatkan kompetensi diri dalam melakukan sosialisasi (Kompeten) saya membantu meningkatkan pengetahuan petugas lain terkait pentingnya SOP melalui sosialisasi tersebut (Berorientasi Pelayanan)		
		4. Membuat notulen sosialisasi	1. Notulen 2. Dokumentasi	Saya bertanggungjawab dengan penuh mencatat semua hasil notulen dengan bahasa		

				yang mudah dimengerti dan juga penulisan yang rapi sehingga laporan saya menjadi lebih baik (Loyal)		
5.	Pelaksanaan Simulasi "CERITA" Pencet Surat Elegibilitas Peserta	1. Membuat undangan sosialisasi	Surat undangan Dokumentasi	Saya menyelesaikan pembuatan surat tepat waktu (Akuntabel) Penulis bersedia bekerjasama dengan atasan dengan menerima saran dan masukan yang diberikan terkait penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi (Kolaboratif)		
		2. Melaksan simulasi	ScreenshotWA serah terima undangan 2. Dokumentasi	Saya menghargai waktu dan privasi teman teman petugas pelayanan dengan tidak pada waktu malam hari dan saya menyebarkan undangan dengan bahasa yang sopan dan mudah di mengerti (Harmonis)		

		3. Membuat kuesioner pemahaman petugas	Dokumentasi daftar hadir			
6	Penerapan SOP alur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)	1. Membuat form pemantauan harian/mingguan	1. Dokumentasi	Saya berkoordinasi terkait pelet SOP di unit pendaftaran rekam medik (Berorientasi Pelayanan) Saya bersikap proaktif dalam memantau apakah penerapan SOP sudah dilakukan sebagaimana mestinya (Adaptif)	Dengan adanya penerapan SOP pencet SEP ,hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap misi kesatu Rumah Sakit yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan berstandar Paripurna, bermutu dan terjangkau yang diselenggarakan secara profesional	Dengan adanya penerapan setelah sosialisasi dapat memberi penguatan pada nilai organisasi Kompeten Dan Konseptual yaitu dengan mengkonsep apakah penerapan itu sudah berjalan dan memberikan perubahan
		2. mengisi form pemantauan	1. Dokumentasi	Saya menerima masukan dan saran dengan senang hati dari mentor terkait penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) (Kolaboratif) Saya menghargai mentor dengan mencari waktu yang kosong untuk konsultasi (Harmonis)		

		3. melakukan analisa dari form pemanataun	1. Lembar isi 2. Dokumentasi	Saya membuat lembar isi dengan motif yang mudah dipahami (Kompeten) Saya menggunakan fasilitas instansi berupa kertas dan printer dengan efisien dan efektif (Akuntabel) Saya membuat lembar isi pemahanan sesuai dengan format yang ada di instansi (Loyal)		
7	Evaluasi pemantauan Alur “ CERITA”(Pencet Surat Eligibilitas Peserta)	1. Mengecek pilar jumlah penurunan kesalahan pencet SEP	1. Lembar formulir 2. Dokumentasi	Saya membagikan formulir isi yang mudah dipahami (Akuntabel) saya memenuhi isi formulir sesuai kebutuhan evaluasi penerapan SOP (Berorientasi pelayanan) Saya membagikan formulir dengan sikap dan cara yang baik (Harmonis)	Dengan diketahuinya kesalahan dalam pencet SEP sehingga dapat dilakukan perbaikan sesuai standar operasional prosedur mengacu nilai organisasi Akuntabel , pada kegiatan evaluasi kemudian dibuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi	Dengan diketahuinya kesalahan dalam pencet SEP sehingga bisa melakukan perbaikan sesuai standar operasional prosedur mengacu nilai organisasi Akuntabel , pada kegiatan evaluasi kemudian dibuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi
		2. membuat laporan jumlah kesalahan SEP setelah dilakukan simulasi	1. Lembar formulir yang sudah di isi 2. Dokumentasi	saya bertanggungjawab penuh dalam memberikan penjelasan terkait formulir pengisian	kesatu Rumah Sakit yaitu Menyelenggarakan Pelayanan	

		pencetSEP		kepada petugas pelayanan sehingga terjalin komunikasi yang baik (Kompeten) saya menerima masukan terkait item/isi dari formulir yang dibagikan (Kolaboratif)	Kesehatan berstandar Paripurna, bermutu dan terjangkau yang diselenggarakan secara profesional”	
		3. Meminta tanda tangan mentor terkait laporan penurunan kesalhan sep	1. Rekap hasil formulir 2. Dokumentasi	Saya dengan cepat menyesuaikan catatan saya dengan hasil atau masukan saat sosialisasi sedang berlangsung maupun setelah selesai (Adaptif) Saya bertanggungjawab dalam merekap hasil formulir (Loyal)		
8	Pembuatan laporan aktualisasi	1. Membuat draft laporan	1. Draft laporan 2. Dokumentasi	Saya bertanggungjawab dalam pembuatan laporan aktualisasi (Akuntabel) Saya terus mengembangkan kompetensi diri dengan membuat laporan lebih menarik dan jelas (Kompeten) Saya membuat laporan sesuai tata cara	Melakukan pembuatan laporan aktualisasi dapat memberi kontribusi pada RSUD Rokan Hulu sesuai misi kesatu yaitu Menyenggarakan pelayanan kesehatan berstandar	Dengan dibuatnya laporan aktualisasi ini dapat menerapkan nilai organisasi RSUD Rokan Hulu yaitu Inovasi yaitu Mendayagun kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru

				yang telah ditetapkan (Loyal) Saya menerima masukan dari teman atau mentor dalam pembuatan laporan saya (Kolaboratif)	paripurna, bermutu dan terjangkau yang diselenggarakan secara profesional dan misi ketiga yaitu Melaksana tata	
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi	Saya menghargai setiap masukan dari mentor guna perbaikan laporan saya (Harmonis) Saya kan bertindak proaktif kepada mentor apabila ada bagian hal yang saya belum pahami (Adaptif)	kelola rumahsakit yang baik dengan dukungan disiplin aparatur terbaik sehingga terwujud kinerja rumah sakit yang sehat	
		3. Merevisi laporan sesuai hasil konsultasi	1. Revisi laporan 2. Dokumentasi	Saya cepat tanggap dalam menyelesaikan perbaikan /perubahan yang telah saya diskusikan dengan mentor sehingga laporan saya dapat lebih baik lagi sebagai pedoman ataupun referensi (Berorientasi Pelayanan)		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-Akhlak)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Kompeten	1	1	2	1	1	1	1	1	9
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Kolaboratif	1	1	1	2	1	1	1	1	9
Jumlah MP yang di aktualisasikan per kegiatan		7	7	8	8	7	7	7	7	58

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan adanya kegiatan sosialisasi dan simulasi alur Pencetakan Surat Eligibilitas Peserta dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tabel 4.4

Tabel 4.4

Capaian Penyelesaian Core Isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Surat Eligibilitas Peserta (SEP) adalah produk baru dari BPJS Kesehatan. Diluncurkannya SEP ini ialah untuk memperluas cakupan dan mempermudah peserta BPJS untuk memperoleh layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang dimaksud ialah layanan kesehatan tingkat lanjutan, seperti rumah sakit Pembuatan SEP masih belum optimal karena masih sering terjadi kesalahan nomor dalam pembuatannya. Adapun Persentase melalui data Januari 2023 : $\pm 15\%$ Februari 2023 : $\pm 10\%$ Maret 2023 : $\pm 18\%$ April 2023 : $\pm 15\%$ • Mei 2023 : $\pm 20\%$	Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi berupa pembuatan SOP, Sosialisasi dan Simulasi dengan petugas pendaftaran saya dapat menganalisa adanya penurunan pencetakan kesalahan Pencetakan SEP Kegiatan analisa pemantauan ini saya lakukan selama satu minggu yaitu pada tanggal 13 agustus sampai dengan 19 agustus, dari analisa yang saya lakukan diketahui : Pada tanggal 13 agustus jumlah SEP yang terbit ada 6 , jumlah kesalahan tidak ada (0) Pada tanggal 14 agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah dicetak ada 223 jumlah kesalahan tidak ada (0) Pada tanggal 15 agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah dicetak ada 235 jumlah kesalahan tidak ada (0) Pada tanggal 16 agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah dicetak ada 137 jumlah kesalahan tidak ada (0) Pada tanggal 17 agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah dicetak ada 12 jumlah kesalahan tidak ada (0) Pada tanggal 18 agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah dicetak ada 101 jumlah kesalahan tidak ada (0) Pada tanggal 19 agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah dicetak ada 41 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Sumber : Analisis Penulis

LAPORAN MINGGU I

Nama Peserta : Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes

No. Absen : A19.4.29

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

KEGIATAN 1:

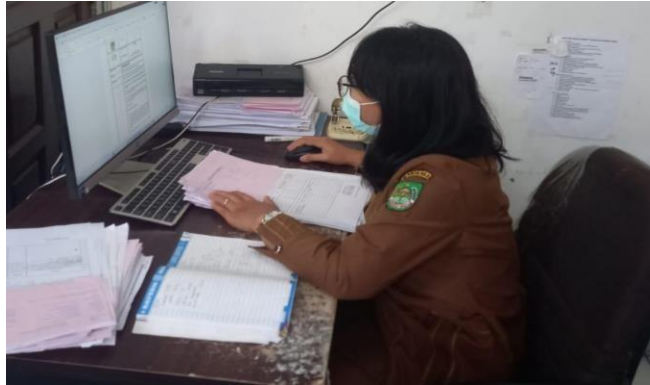
Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait tindak lanjut kegiatan aktualisasi.

Tahap Kegiatan 1: Membuat rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi

Pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023, setelah saya melaksan Apel pagi jam 07.50 wib, saya bergegas ke ruangan saya untuk melanjutkan pembuatan rencana tindak lanjut rancangan saya dengan menggunakan waktu yang ada, menyesuaikan dengan tugas saya yang ada di rumah sakit **(Adaptif)**. Saya membuat rencana tindak lanjut kegiatan sampai pukul 10.00 wib, dalam pengerjaannya juga saya menunda beberapa menit karena saya harus ke ATK untuk mengambil clip dan lembar cppt untuk tugas kerja saya di rumah sakit . saya berharap rencana tindak lanjut yang saya tulis dan kerj dapat bermanffat dan bisa dijadikan pedoman dalam peningkatan kualitas pelaynan di rumah sakit khususnya di instalasi rekam medis **(Berorientasi Pelayanan)**. Dalam pengerjaannya saya juga bertanya kepada teman saya terkait logo terbaru dalam format surat yang sudah ditetapkan rumah sakit, sebisa mungkin saya mengerj tugas ini dengan penuh tanggung jawab sesuai waktu yang ditetapkan , sehingga mengurangi penundaan penundaan dalam melakukan tugas

aktualisasi ini (**Akuntabel**)

Dokumentasi:



Gambar 1.1. Dokumentasi pembuatan rencana tindak lanjut kegiatan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya sulit untuk memanfaatkan waktu, membagia waktu untuk pengerjaan laporan aktulisasi saya (laporan mingguan) dan tugas kerja saya di rumah sakit **Berorientasi Pelayanan**, maka peningkatan kuliatas pelayanan belum bisa optimal dan masih terus dalam kesalahan yang sama. Dampak apabila tidak menjalankan **Akuntabel**, maka saya tidak menjalankan rencana tindak lanjut kegiatan sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Tahap Kegiatan 2: Melaksan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023, Pukul 13.00 WIB setelah pelayanan poliklinik selesai saya bertemu dengan kepala instalasi rekam medis yang sekaligus sebagai mentor saya untuk melakukan konsultasi terkait laporan mingguan saya, sebelum melakukan konsultasi saya sudah menghubungi mentor saya terlebih dahulu kapan saya bisa menemui beliau (**Akuntabel**) sebelum saya bertemu dengan mentor saya saya m siang terlebih dahulu,

setelah saya selesai m siang, saya harus mempersiapkan bahan/alat tulis dan format rencana tindak lanjut yang sudah saya buat untuk saya bawa saat bertemu dengan mentor saya. Dengan sikap ini memudahkan saya dalam melakukan konsultasi dan mentor saya juga senang hati dalam pelaksanaan konsultasi **(Kompeten)** . setelah tepat pukul 13.00 wib saya langsung bergegas ke ruangan mentor untuk melakukan konsultasi, selama konsultasi mentor memberikan beberapa masukan terkait rencana tindak lanjut rancangan saya, terutama pada kegiatan ke dua saya, yaitu pembuatan Standar Operasional Pelayanan peneribitas SEP. Beliau mengat untuk membuat SOP yang jelas dan rinci dan bahasanya dapat dipahami oleh petugas pelayanan. Saya mendengar dan mecatat semua masukan dan arahan dari beliau, saya juga bersikap serius dan menghargai ketika beliau sedang berbicara **(Kolaboratif)**.

Dokumentasi:



Gambar 1.3 Dokumentasi konsultasi dengan pimpinan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka konsultasi tidak berjalan dengan baik, baik saya dan mentor saya juga tidak ada persiapan untuk melakukan konsultasi karena waktu tidak ditatpkan terlebih dahulu **Kolaboratif**,

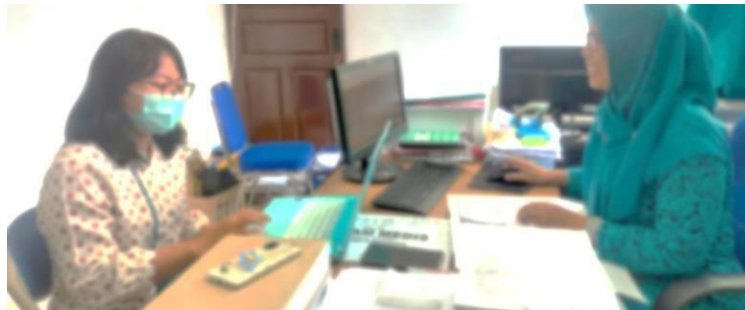
maka saya tidak mendapatkan ide baru atau masukan untuk kemajuan rancangan rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi saya. **Kompeten** apabila saya tidak menerapkan nilai kompeten maka saya tidak bisa melaksanakan konsultasi dengan maksimal, karena tidak membawa alat tulis/rekam untuk merekam dan mencatat masukan dari mentor saya untuk keberhasilan laporan saya.

Tahap Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan

Pada hari Sabtu tanggal 15 Juli 2023 , setelah saya melakukan konsultasi dengan mentor. Karena hari sabtu jam pelayanan pendek dan juga pasien tidak begitu ramai seperti hari hari yang produktif maka saya memutuskan melakukan konsultasi dengan mentor saya terkait lembar persetujuan laporan aktualisasi saya. dan dalam membuat surat persetujuan saya menggun Bahasa Indonesia dan penulisan yang baik dan benar saya juga sudah membuat lembar persetujuan terlebih dahulu di rumah sehingga pada besok paginya saya sudah bisa langsung menemui mentor saya (**Kompeten**). setelah saya melakukan konsultasi mentor memberikan sedikit tambahan yaitu dalam penulisan jabatan, harus disesuaikan dan konsisten “Kepala Instalasi Rekam Medis atau Kepala Unit Rekam Medis” setelah berdiskusi akhirnya kalimat yang digun ialah “Kepala Instalasi Rekam Medis” (**Kolaboratif**). saya kembali keruangan saya untuk merevisi sedikit kalimat yang ada dilembar persetujuan sesuai hasil diskusi dengan mentor saya. Setelah 30 menit saya selesai merevisinya saya langsung mencetak printout lembar persetujuan yang terbaru, saya menggun komputer, printer dan kertas HVS milik rumah sakit dengan bijak dna sesuai kebutuhan saya (**Akuntabel**). setelah selesai mencetak printout lembar persetujuan saya kembali keruangan mentor saya untuk meminta

penandatanganan lembar persetujuan, mentor saya dengan segera menerima dan melakukan penandatanganan pada lembar persetujuan saya.

Dokumentasi:



Gambar 1.5 Dokumentasi Penandatanganan Surat Persetujuan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** , maka surat lembar persetujuan yang saya buat bisa jadi belum ditandatangani oleh mentor saya
Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka surat persetujuan yang saya buat tidak konsisten isinya dan membuat makna lain atau kesalahan arti dalam pengetikan laporan saya . Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak hati-hati dalam melakukan pencet. Dan banyak kertas HVS yang terbuang apabila tidak teliti dan cermat menggun alat tulis/ barang di rumah sakit.

KEGIATAN 2:

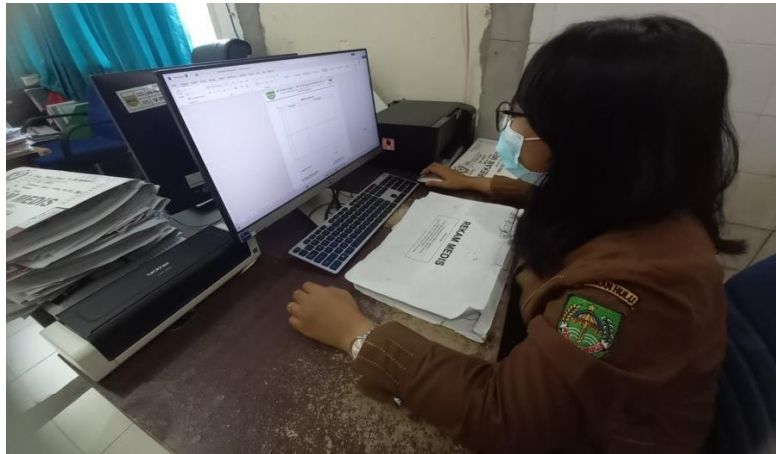
Pembuatan Standar Operasional Prosedur Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta)

Tahap Kegiatan 1: Membuat Standar Operasional Prosedur

Pada hari Senin, tanggal 17 Juli 2023 pukul 08.00 wib Saya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) di ruangan casemix tempat saya bekerja yang kebetulan dirungan saya juga tersedia komputer. Saya melakukan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) di rumah sakit saya juga bertanya tentang format dan isi dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) dengan teman sejawat **(Kolaboratif)** dan saya membuat Standar Operasioanal Prosedur (SOP) Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) yang sesuai dengan standar permenkes dan menyesuaikan dengan kebij rumah sakit umum daerah rokan hulu agar kualitas pelayanan optimal sesuai dengan Standar Operasioanal Prosedur yang ada **(Loyal)** Dalam pembuatan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) saya juga melaksan tugas dan tanggung jawab di rumah sakit yaitu melakukan pengkodingan dan grouper klaim bpjs sehingga waktu pengerjaannya juga cukup lama, namun saya berusaha untuk mengerj Standar Operasioanal Prosedur (SOP) Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) tepat waktu karena deadline pengumpulam laporan minggu I juga sudah dekat **(Akuntabel)**. saya menyelesaikan format Standar Operasioanal Prosedur (SOP)

Penerbitan SEP (Surat Elibilitas Peserta) pukul 11.20 wib

Dokumentasi:



Gambar 2.1. Dokumentasi pembuatan standar operasional prosedur Penerbitan SEP

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka Standar Operasioanal Prosedur (SOP) yang saya buat tidak selesai karena kurangnya ide dan masukan dalam pembuatannya. Kemudian bila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka Saya tidak bisa memeberikan SOP yang optimal sesuai dengan ketentuan dan kebij yang ada di rumah sakit. Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak dapat menyelesaikan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP dengan tepat waktu.

Tahap Kegiatan 2: Melaksan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari Selasa 18 Juli 2023, sekitar pukul 9.30 pagi saya bertemu dengan mentor untuk memberikan rancangan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP yang sudah saya buat terlebih dahulu. Untuk hari ini saya melakukan konsultasi tidak sendirian tapi dengan tema-teman cpns lainnya yang juga sedang mengerj laporan mingguan . kami ada tiga orang namun

dalam melakukan konsultasi tetaplah bergantian agar mentor juga dapat fokus memeriksa laporan kegiatan kami satu-satu dan keadaan ruangan mentor juga tatap tenang dan kondusif (**Harmonis**), saya mendapatkan giliran ke dua, setelah giliran saya tiba saya meminta tolong kepada teman yang sudah melakukan konsultasi untuk mengambil gambar saya saat sedang berkonsultasi sebagai bukti dokumentasi yang saya input ke dalam laporan (**Kolaboratif**) selama konsultasi saya mendengarkan mentor saya memberikan arahan, dan masukan untuk kesempurnaan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP saya mencatat dan merekam arahan dari mentor, saya dengan tanggung jawab mengerj Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP guna penigkatan kualitas pelayanan dan juga kualitas klaim (**Akuntabel**)

Dokumentasi:



Gambar 2.3. Dokumentasi konsultasi dengan pimpinan

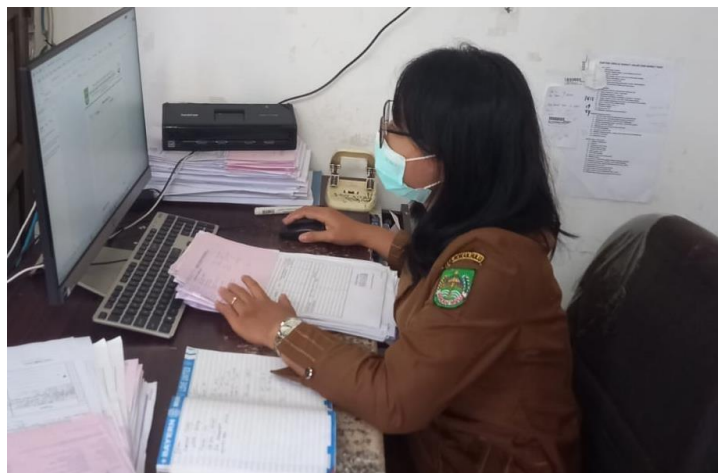
Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya tidak bisa berkomunikasi dengan baik terhadap mentor dan juga tidak ada dokumentasi gambar. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya dan

teman-teman rebutan untuk konsultasi duluan dan ruangan tidak kondusif. Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak menyelesaikan SOP dengan tepat waktu

Tahap Kegiatan 3: Melakukan perbaikan Standar Operasional Prosedur MTBS

Pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023, setelah Saya selesai melakukan konsultasi dengan mentor. saya dengan segera keruangan untuk mengerjakan perbaikan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP namun sebelum saya melakukan perbaikan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP , saya menyelesaikan tugas Scan berkas pasien terlebih dahulu agar tidak menumpuk pekerjaan di atas meja. Saya menyelesaikan scan sampai pukul 12.00 . setelah itu saya beristirahat terlebih dahulu untuk m siang. Pukul 12.30 saya lanjut kembali mengerjakan perbaikan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP. Saya dengan penuh tanggung jawab harus menyelesaikan revisi hari ini juga (**Akuntabel**). saya melakukan perbaikan sesuai hasil konsultasi dengan mentor menggunakan format dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit (**Loyal**).



Gambar 2.5. Dokumentasi revisi SOP

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya kesulitan dalam melakukan perbaikan Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak menjalankan perbaikan revisi Standar Operasioanal Prosedur (SOP) penerbitan SEP yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan .

LAPORAN MINGGU II

Nama Peserta : Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes

No. Absen : A19.4.29

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

KEGIATAN 3

Pembuatan media sosialisasi berupa video CERITA (Pencet Surat Elegibilitas Peserta)

Tahap 1 : Membuat Video alur “CERITA” (Pencet Surat Elegibilitas Peserta)

Pada hari Selasa tanggal 17 Juli disela-sela waktu kerja saya mencari materi video untuk kegiatan 3 saya di laporan minggu 2, Saya menggunakan waktu saya mencari bahan di internet referensi terkait pembuatan video yang menarik dengan menggunakan aplikasi Canva/inshoot yang ada di google dalam aplikasi Aplikasi Canva banyak tersedia fitur-fitur dan animasi design yang menarik **(Adaptif)**. Saya mencari bahan video yang menarik agar dapat dimengerti oleh petugas saat sosialisasi nanti **(Kompeten)**. saya berusaha menggunakan waktu sebaik mungkin dalam mencari bahan video dan mencoba untuk merangkai videonya sedikit-sedikit **(Akuntabel)**

Dokumentasi :



Gambar 3.1 Dokumentasi Mencari Materi *Video*

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 1 kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** dalam mencari referensi rancangan materi *video*, maka hasil dari rancangan *video* yang saya buat tidak dapat dipahami dan tidak menarik untuk dibaca, dan mempengaruhi berjalannya kegiatan aktualisasi yang tidak optimal. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak dapat menyelesaikan materi *video* dengan waktu yang efisien. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka hasil *video* yang saya buat sulit dipahami oleh petugas pendaftaran saat sosialisasi nanti

Tahap 2 : Melakukan Konsultasi dengan Mentor terkait Pembuatan Video alur “ Cerita” Pencet Surat Elegibilitas Peserta

Pada tanggal 18 Juli Selasa disela-sela kerja pada **saat** jam pelayanan di rumah sakit sudah mulai habis saya memastikan bahwa mentor saya sedang tidak ada diluar dan berada tetap diruangan, ketika saya datang keruangan saya dengan sopan memohon ijin untuk dapat bertemu dan berbicara untuk melakukan konsultasi terhadap *video* yang saya buat (**Harmonis**) Saya memberikan bahan design *video* saya kepada mentor untuk dapat dilihat dan diberi masukan oleh mentor, setelah itu mentor saya memberikan dukungan yang baik dan respon yang

baik terkait kegiatan aktualisasi saya , mentor berharap video itu dapat memudahkan petugas dalam memahami alur Standar Prosedur Operasional “CERITA” Pencet Surat Elegibilitas Peserta yang saya buat (**Adaptif**) . Setelah saya selesai konsultasi dengan mentor diruangan saya mohon izin untuk meninggalkan ruangan oleh mentor denganmenggun bahasa yang baik dan tidak lupa saya mengucapkan terimaaksih kepada mentor karena sudah meluangkan waktu beliau untuk berdiskusi dengan saya (**Harmonis**) setelah keluar dari ruangan mentor saya kembali bekerja keruangan saya melanjutkan hasil grouping saya yang telah saya tunda sebentar selama konsultasi dengan mentor

Dokumentasi:

Gambar 3.3 Hasil konsultasi



Gambar 3.4 Konsultasi dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 2 kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka, saya mengganggu waktu mentor saya karena tidak memahami waktu dan situasi mentor dan materi yang saya buat tidak tersampaikan dengan baik tujuan isi leaflet tersebut dan apabila saya tidak menerapkan nilai tersebut, **apabila saya tidak menerapkan nilai Adaptif**

Maka materi video yang saya buat sulit dipahami oleh penonton saat sosialisasi nanti

Tahap 3 : Melakukan pembuatan Video Alur “CERITA” (Pencet Surat Elegibilitas Peserta)

Pada Hari Selasa tanggal 18 Juli setelah jam pulang saya berencana untuk lembur di rumah sakit dengan melakukan pembuatan video walaupun saya tidak tuntas melaksananya, saya lanjut untuk mengedit dari rumah saya melakukan pembuatan video sesuai hasil konsultasi dengan mentor sebelumnya saya berusaha untuk memberikan kualitas video yang terbaik agar dapat mudah dimengerti **(Akuntabel)**, saya menggunakan aplikasi inshoot dalam melakukan pembuatan video melalui hp dengan tahap pertama yaitu saya melakukan perekaman suara saya di hp sambil saya membuka aplikasi V-claim untuk memudahkan saya dalam menggabungkan suara dan juga tahap-tahapnya nanti **(Adaptif)** saya berusaha semampu saya untuk memberikan kualitas video yang terbaik dengan efektif **(Kompeten)**. saya membuat video alur pencet surat elegibilitas peserta dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saya juga menambahkan simbol-simbol didalam video agar lebih mudah untuk dipahami, pada saat pembuatan video saya kesulitan dalam menggabungkan hasil rekaman suara dan juga hasil recording tahapan alur pencet surat elegibilitas peserta maka dari itu saya meminta tolong oleh kakak saya dengan menghubunginya melalui whatsapp karena kakak saya berada jauh dari saya **(Harmonis)** setelah saya menghubungi kakak saya ternyata hasil rekaman suara saya terlalu cepat sehingga tidak selaras dengan rekam layar alur pencet surat elegibilitas maka saya melakukan rekaman ulang suara saya agar hasil video tetap berkualitas dan mudah dipahami **(Loyal)**.

Dokumentasi :



Gambar 3.5 Dokumentasi Pembuatan Video

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 3 kegiatan 3 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel**, maka saya tidak mendapatkan kualitas video yang baik. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka hasil video saya kejar-kejaran tidak bagus. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** saya membuat video yang tidak baik. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai loyal maka suara saya terlalu cepat dalam hasil video yang ditampilkan nanti

KEGIATAN 4

Pelaksanaan sosialisasi alur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) kepada petugas pendaftaran

Tahap 1 : Membuat Undangan Sosialisasi

Pada hari Kamis tanggal 31 Juli tepatnya pukul 07.30 wib saya melaksan apel pagi di Halaman upacara rumah sakit umum daerah rokan hulu saya melaksan apel selama 15 menit setelah apel pagi selesai saya kembali keruangan saya. Sebelum mulai pelayanan jam 08.00 wib saya terlebih dahulu menghidup komputer dan mempersiapkan bahan pekerjaan saya sehingga apabila pelayanan dimulai saya lebih mudah melakukan pengkodean dan grouping (**Berorientasi Pelayanan**) dan setelah saya senggang saya mencoba untuk membuat surat undangan untuk mengad sosialisasi terkait alur Standar Operasional Prosedur Pencet surat elegibilitas peserta , saya membuat surat undangan dengan format yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit bisa dilihat berdasarkan kop surat simbol rumah sakit dan tanda akreditasi rumah sakit (**Loyal**) . saya membuat surat undangan yang mudah dipahami oleh pembaca (**Berorientasi Pelayanan**), saya membuat surat undangan semampu saya (**Kompeten**)

Dokumentasi :



Gambar 4.1 Membuat Undangan Sosialisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 1 :

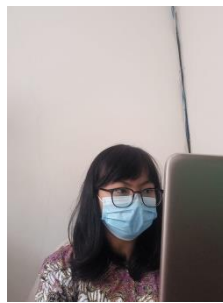
Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Berorientasi Pelayanan** maka surat undangan yang sudah saya buat sulit untuk dipahami Dan apabila saya tidak mmepersip alat komputer maka saya kesulitan dalam memulai pekerjaan saya. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka surat undangan saya terlihat seperti tidak resmi dan melanggar aturan format undangan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit dan juga instalasi rekam medis. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya kesulitan dalam pembuatan surat undangan sosialisasi.

Tahap 2 : Menyebarakan undangan sosialisasi

Pada hari Jumat tanggal 31 Juli setelah saya melakukan pembuatan suart undangan saya berencana untuk membagikannya langsung dengan menggun media whatsapp kepada petugas pendafatran (**Akuntabel**) namun sebelum itu saya terlebih dahulu melakukan tugas saya dirumah sakit, karena diakhir bulan

agustus sudah harus berangkat ke bukittinggi, maka saya harus bisa membagi waktu saya dalam menyelesaikan tanggung jawab saya yang ada dirumah sakit **(Berorientasi Pelayanan)** setelah saya selesai melakukan pelayanan dan pekerjaan dirumah sakit saya menyebarkan undangan melalui whatsapp kepada tiga petugas pendaftaran, say menyebarkan undangan dengan menggun bahasa yang baik dan baku. Sehingga mudah dipahami dan bersifat resmi **(Adaptif)**

Dokumentasi :



Gambar 4.2 Dokumentasi Video Petunjuk Google Form

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 2:

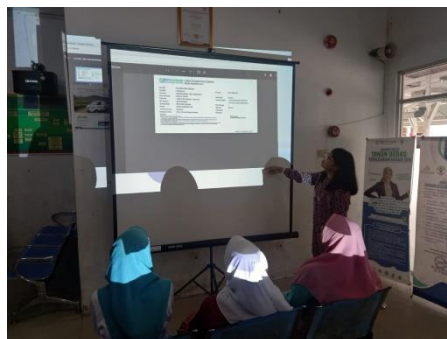
Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel** dalam pembuatan surat undangan maka surat undangan tersebut sulit untuk dipahami dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Adaptif** maka undangan yang saya bagikan sulit dipahami. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** maka saya sulit untuk membagikan surat undangan tersebut, saya harus memahami kondisi dan situasi lingkungan kerja saya

Tahap 3 : Melaksan sosialisasi alur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta) kepada petugas pendaftaran

Pada hari Jumat tanggal 04 Agustus 2023 saya datang kerumaah sakit pukul 07.30 saya datang kebagian humas untuk mengingatkan kembali bahwa saya

menggun infocus dan layar untuk mengad sosialisasi hari itu **(Akuntabel)**. setelah itu pada pukul 11.30 tepatnya setelah pelayanan poliklinik di instalasi rekam medis selesai saya bersiap siap untuk mempersiapkan bahan dan alat bantu untuk melancarkan proses sosilaisasi saya. Dimulai dengan menyusun kursi untuk dapat mengarah sesuai layar infocused , lalu saya menyambungkan komputer saya pada kabel infocused sehingga isi laptop saya sudah terpancar pada layar **(Adaptif)** . namun dalam persiapan alat dan bahan untuk sosialisasi sya membutuhkan bantuan oleh teman sekerja untuk menolong saya karena saya tidak bis auntuk memasang nya sendiri **(Kolaboratif)** setelah saya dan teman selesai menyelesaikan alat dan bahan untuk sosialisasi memastikan kembali petugas pendaftaran untuk hadir dan mengikuti sosialisasi, saya mempersiapkan daftar hadir untuk diisioleh petugas pendaftaran sesuai format yang ada **(Loyal)** petunjuk penggunaan form PERIKSA HARIAN (Permintaan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan) dengan google form saya mencipt suasana yang nyaman dan kondusif agar terjalin konsultasi yang baik dan mentor agar mendapat hasil yang terbaik **(Harmonis)**.

Dokumentasi :



Gambar 4.3 melaksan sosialisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 3

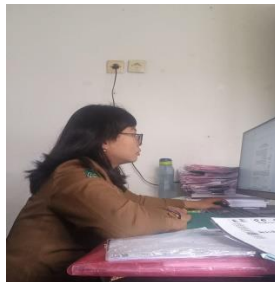
:

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Adaptif** maka saya tidak bisa menyesuaikan peminjaman infocued dan layar , apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka ssaya merasa bingung dan kesulitan dalam mempersiapkan bahan sosialisasi saya . apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** dalam pelaksanaan sosialisasi ini maka saya kesulitan untuk mengajak atau menghimbau petugas pendafatran untuk mengikuti sosialisasi ini. Apabila saya tidak menerap nilai **Loyal** maka format undangan saya salah. Apabila tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka infosued sulit untuk dipinjam.

Tahap 4 : Membuat Notulen sosilisasi

Pada hari jum'at tanggal 07 Agustus setelah saya mengikuti apel pagi hari senin saya kembali keruangan kerja saya Untuk membuat notulen hasil sosialisasi saya hari jumat lalu . saya membuat hasil notulen yang mudah dipahami saya juga membuat notulen semampu saya (**Kompeten**)

Dokumentasi :



Gambar 4.4 Membuat notulen sosialisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 4

:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka hasil notulen saya tidak mudah untuk dikerj, saya membuat hasil notulen dengan format yang telah ditetapkan

LAPORAN MINGGU III

Nama Peserta : Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes

No. Absen : A19.4.29

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

KEGIATAN 5

Pelaksanaan Simulasi “CERITA” Pencet Surat Elegibilitas Peserta_

Tahap 1 : Membuat Undangan Simulasi

Pada hari Jumat tanggal 31 Juli setelah saya melakukan pembuatan suart undangan saya berencana untuk membagikannya langsung dengan menggun media whatsapp kepada petugas pendaftaran **(Akuntabel)** namun sebelum itu saya terlebih dahulu melakukan tugas saya dirumah sakit, karena diakhir bulan agustus sudah harus berangkat ke bukittinggi, maka saya harus bisa membagi waktu saya dalam menyelesaikan tanggung jawab saya yang ada dirumah sakit **(Berorientasi Pelayanan)** setelah saya selesai melakukan pelayanan dan pekerjaan dirumah sakit saya menyebarkan undangan melalui whatsaap kepada tiga petugas pendaftaran, say menyebarkan undangan dengan menggun bahasa yang baik dan baku. Sehingga mudah dipahami dan bersifat resmi **(Adaptif)**

Dokumentasi :



Gambar 5.1 Membuat undangan sosialisasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 1 kegiatan 5 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel** dalam pembuatan surat undangan maka surat undangan tersebut sulit untuk dipahami dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Adaptif** maka undangan yang saya bagikan sulit dipahami. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi pelayanan** maka saya sulit untuk membagikan surat undangan tersebut, saya harus memahami kondisi dan situasi lingkungan kerja saya.

Tahap 2 : Melakukan Simulasi

Pada tanggal 05 agustus setelah saya pulang kerja tepatnya pada pukul 15.00 wib saya melanjutkan pembuatan laporan kegiatan saya yaitu pada kegiatan . pada saat pelaksanaan simulasi saya berusaha memberikan pemahan yang baik bagi teman-teman, saya juga berusaha semampu saya **(Kompeten)**. pada saat simulasi saya memberitahukan dengan sopan sehingga teman-teman dibgaian pendaftaran tidak merasa terganggu dan mau untuk dilakukan simulasi dan juga dokumentasi **(Kolaboratif)**

Dokumentasi:



Gambar 5.3 foto simulasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 2 kegiatan 5 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka, kegiatan simulasi saya tidak berjalan dengan baik dan apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** , Maka saya pasti bingung dan kesulitan untuk membuat simulasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga petugas pendaftaran dapat lebih memahami kembali

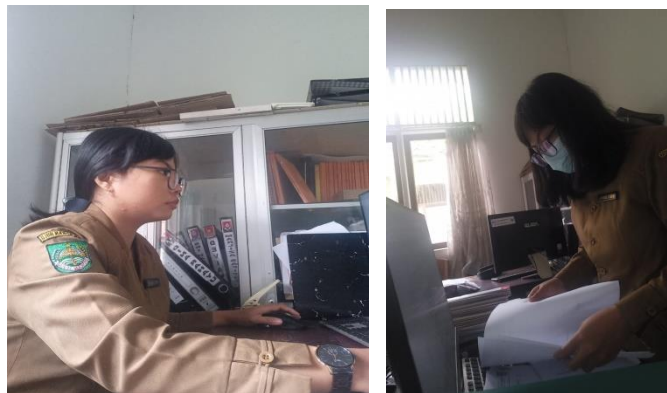
Tahap 3 : Membuat Kuesioner

Pada Hari Kamis tanggal 07 Agustus saya kembali bekerja setelah hari minggu libur kerja. Kegiatan rutin setiap hari senin ialah Apel pagi dihalam RSUD Rokan Hulu saya mengikuti apel pagi pada pukul 07.30 pagi (**Loyal**). setelah mengikuti apel pagi saya pergi ke bagian instalasi gizi rsud untuk mengambil surat rekomendasi Persagi punya teman saya. Setelah itu saya kembali keruangan untuk melanjutkan pekerjaan saya. Pada saat itu tanggal untuk pengklaiman giliran saya sehingga saya melakukan pemisahan berkas kasir dan kemudian saya melanjutkan scan berkas yang terdiri dari sep,surat kontrol,sbpk dan juga lembar

dari laboratorium. Saya melakukan pekerjaan sampai pukul 11.30 wib. Setelah itu saya beristirahat untuk m siang sampai pukul 12.00 wib.

Setelah saya m siang , saya berencana untuk membuat lembar kuesioner dari hasil sosialisasi, simulasi yang telah saya lakukan kemarin. Saya membuat beberapa pertanyaan singkat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan petugas dalam memahami alur cetak sep dan juga pengaruh kesalahn sep pada kualitas klaim bpjs. Saya membuat kuesioner dengan 5 pertanyaan yang mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh petugas pendafran. Sehingga pada saat mengisi tidak begitu menyulitkan **(Kompeten)**

Dokumentasi :



Gambar 5.5 Pembuatan Kuesioner dan merekap

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 3 kegiatan 5 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar Loyal, maka saya tidak menjalankan ataupun menerapkan nilai berAKHLAK dalam dunia pekerjaan saya dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya kesulitan dalam merekap hasil

kuesioner yang telah dibuat dan juga petugas yang membaca kebingungan dengan isinya.

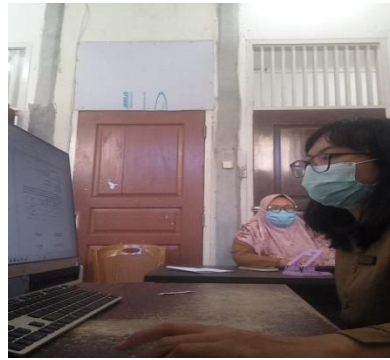
KEGIATAN 6

Penerapan SOP alur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)

Tahap 1 : Membuat form pemantauan harian/mingguan

Dalam pembuatan form pemantauan sebenarnya saya menggabungkan pembuatannya pada saat saya membuat lembar kuesioner simulasi yaitu pada tanggal 07 Agustus 2023 . pada saat saya membuat form pemantauan saya membuat rentang waktu selama seminggu yaitu pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 19 Agustus dengan seminggu saya bisa melihat dan memantau bagaimana jumlah penurunan kesalahan SEP setelah dilakukannya simulasi dan sosialisasi SOP pencet surat elegibilitas peserta saya membuat form dengan menyesuaikan keadaan dan kondisi saya dalam melakukan kegiatan ini (**Adaptif**). Saya melakukan pemantauan sebagai bentuk kepedulian untuk dapat meningkatkan kualitas pengajuan berkas klaim yang dilakukan setiap akhir bulannya (**Berorientasi Pelayanan**). Pada saat saya membuat form pemantauan saya menggunakan format tabel yang memudahkan memantau penurunan tingkat kesalahan SEP (**Kompeten**)

Dokumentasi :



Gambar 6.1 Membuat form pemantauan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 1 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Berorientasi Pelayanan** menjalankan kegiatan aktualisasi di lingkungan kerja maka saya merasa gagal dalam melakukan aktualisasi ini. Dan tujuan peningkatan kualitas berkas klaim tidak tercapai. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya kesulitan melihat perbandingan disetiap tanggal pemantauannya. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya kesulitan dalam menentukan tanggal ataupun minggu seberapa saya melakukan penerapan

Tahap 2 : Mengisi Form Pemantauan

Pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2023 disela-sela saya bekerja saya melakukan kembali kegiatan aktualisasi saya selama masa habituasi, yaitu pada kegiatan pengisian form pemantauan, saya mengecek data form pemantauan secara jujur dan bertanggung jawab sesuai pilar data /software yang ada di komputer rumah sakit (**Akuntabel**) setelah itu saya bertanya kepada teman sekerja apakah hasil pemantau yang saya lakukan sudah benar atau tidak, apakah

jumlah hasilnya juga sesuai dengan pilar yang ada dikomputer mereka **(Kolaboratif)** setelah saya selesai mengecek data yang ada dipilar rumah sakit saya kembali bekerja . namun disela sela pekerjaan berlangsung saya diminta untuk mengajari mahasiswa yang sedang PKL/Magang dirumah sakit sehingga saya tidak sempat untuk mengisi form pemantauan dengan data yang sudah saya rekap tadi **(Adaptif)** saya mengajari mahasiswa bagaimana cara mengkode diagnosa penyakit dan juga mengassembling berkas rekam medis rawat jalan yang tidak teratur maupun robek .karena hari semakin siang dan waktu pulang juga sudah tiba , saya berencana untuk mengisi form pemantauan dari rumah dengan membawa semua bahan dan data yang ada di rumah sakit saya mengisi form secara baik dan bertanggung jawab sehingga form dapat terisi dengan tepat waktu dan tepat **(Akuntabel)**

Dokumentasi :



Gambar 6.3 mengisi form pemantauan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel** dalam pengisian form pemantauan CERITA (pencet surat elegibilitas peserta) maka form saya salah tidak sesuai dan tidak selesai dengan tepat waktu apabila saya tidak menerapkan

nilai **Kolaboratif** maka saya bingung tidak ada perbandingan dan kesamaan persepsi data yang didapat . apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya susah untuk membagi pekerjaan dan tugas aktualisasi saya

Tahap 3 : Melakukan analisa dari form pemanataun

Pada hari selasa tanggal 22 agustus saya melakukan analisa dari form pemantauan yang sudah saya baut, saya menjabarkan , menganalisa seting tanggalnya selama satu minggu yaitu mulai tanggal 13 agustus sampai dengan 19 agustus 2023 setelah saya menganalisa didapatkan bahwa jumlah kesalahan dalam pencet Surat Elegibilitas Peserta tidak ada , pemanatau selama satu minggu terdapat 0 data, saya juga meminta pendapat teman untuk memastikan bahwa data saya benar (**Kolaboratif**) setelah itu saya membuat kesimpulan dengan pendapat saya

Dokumentasi :



Gambar 6.4 melakukan analisa

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 3

:

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Kolaboratif** maka saya tidak bisa menyesuaikan dan bingung karena tidak ada tempat persetujuan dan perbandingan dari data yang sudah saya peroleh

LAPORAN MINGGU IV

Nama Peserta : Enge Oktaviari Sembiring, A.Md.Kes

No. Absen : A19.4.29

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

KEGIATAN 7

Evaluasi pemantauan Alur “ CERITA” (Pencet Surat Eligibilitas Peserta)

Tahap 1 : Mengecek pilar jumlah penurunan kesalahan pencet SEP

Pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 saya tidak masuk kerja seperti biasanya karena saya izin untuk kekampus mengurus kuliah saya , namun pada hari sebelumnya saya melakukan pengecekan penurunan SEP melalui aplikasi web V-claim dan pilar rumah sakit , saya melakukan pengecekan secara teliti dan bertanggung jawab **(Akuntabel)** saya mengecek penurunan SEP menggunakan komputer rumah sakit

Dokumentasi :



Gambar 7.1 Mengecek pilar Penurunan Kesalahan Sep

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 1 kegiatan 7 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel** dalam pengecekan penurunan kesalahan sep maka saya bingung dan tidak dapat menerapkan nilai tanggung jawab

Tahap 2 : membuat laporan jumlah kesalahan SEP setelah dilakukan simulasi

Pada saat pepmuatan laporan jumlah kesalahan SEP saya berkoordinasi dengan bagian unit pelaporan bulanan di rumah sakit untuk meminta saran bagaimana format dan contoh laporan bulanan (**Kolaboratif**) . saya mengikuti saran format dari teman sekerja saya untuk memudahkan proses pembuatan laporannya (**Loyal**) saya menggun bahasa yang baik dan data yang benar dalam pembuatan laporannya, setelah saya selesai melaksannya lalu saya save filenya didalam komputer , lalu saya print untuk keesokannya saya dapat menemui mentor untuk meminta tanda tangan dan melapor hasil laporan saya (**Adaptif**)

Dokumentasi:



Gambar 7.3 foto membuat form laporan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 2 kegiatan 7 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** maka, saya kesulitan dalam membuat laporan sehingga butuh saran dari teman sekerja dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, Maka format laporan saya salah, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya tidak jadi meminta tanda tangan mentor besok harinya

Tahap 3 : Meminta tanda tangan mentor terkait laporan penurunan kesalahan sep

Pada Hari Kamis tanggal 24 Agustus saya kembali bekerja seperti hari biasanya pada waktu senggang saya berencana untuk meminta tanda tangan mentor saya untuk laporan yang sudah saya buat kemarin. Namun sebelumnya saya memastikan terlebih dahulu apakah mentor saya tidak sedang sibuk dan berada diruangan beliau (**Akuntabel**) . setelah saya memastikan keruangan saya datang menemui mentor . disela-sela meminta tanda tangan saya berkonsultasi dengan mentor menyampaikan hasil hasil laporan yang telah saya buat dengan menggunakan bahasa yang sopan saya menjelaskan detail penurunan jumlah kesalahan pencet SEP (**Harmonis**). Setelah saya menjelaskan mentor saya menyetujui laporan yang saya buat dan berharap bahwa tidak sering lagi terjadinya kesalahan dalam pencet SEP

Dokumentasi :



Gambar 7.5 dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 3 kegiatan 7 :

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Harmonis**, maka saya tidak mendapatkan berkonsultasi dengan mentor karena tidak peduli dengan kegiatan yang saya lakukan. apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka saya sulit bertemu dengan mentor saya

KEGIATAN 8

Pembuatan laporan aktualisasi

Tahap 1 : Membuat Membuat draft laporan

Pada hari Jum'at tanggal 25 Agustus 2023 saya memulai untuk membuat draft laporan kegiatan aktualisasi saya pada masa habituasi yang sudah saya jalani selama 1 bulan lebih dalam pembuatan laporan saya mengikuti panduan file yang telah diberikan oleh couch saya melalui grup whatsapp (**Harmonis**), saya berusaha membuat draft laporan aktualisasi saya dengan baik, jelas dan penuh tanggung jawab agar laporan saya dapat dijadikan contoh baik bagi pembaca (**Akuntabel**) saya menggun Microsoft word windows 10 yang ada pada laptop saya, saya menggun bahasa yang baku , dan baik dalam pembuatan laporan saya sesuai kaidah penulisan (**Loyal**) dalam pembuatan laporan saya menggun waktu saya yang ada untuk dapat menyelesaikan dengan baik, dengan membawa laptop ketempat kerja saya, karena sulit jika harus memindahkan laporan ke komputer kerja. Dalam pengerjaan laporan saya juga membutuhkan suasana yang membuat mood saya bagus, untuk itu saya menghidupkan misik dilaptop melalui website youtube yang ada diinternet, setelah musik hidup saya kembali mengerj laporan saya

Dokumentasi :



Gambar 8.1 membuat draft laporan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 1

:

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Harmonis** maka isi draft laporan saya tidak teratur dan tidak menarik untuk dibaca, Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Akuntabel** maka laporan saya tidak selesai tepat waktu Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Loyal** maka bahasa laporan saya tidak layak dan tidak jelas

Tahap 2 : Melakukan konsultasi dengan mentor

Pada hari berikutnya saya melakukan konsultasi dengan mentor saya terkait draft laporan yang sudah saya buat, sebelum berkonsultasi dengan mentor hal yang pertama kali saya lakukan ialah bertanya kepada mentor saya apakah beliau memiliki waktu dan kesempatan yang luang untuk dapat saya temui diruangan , saya mengat bahwa saya ingin berkonsultasi dengan beliau (**Harmonis**). Setelah beliau mengat bahawa beliau memiliki waktu untuk saya temui maka saya datang keruangan beliau untuk melakukan diskusi dan meminta saran kepada beliau tentang bagaimana baiknya isi laporan saya (**Kolaboratif**) saya menunjukkan sikap yang baik dan sopan dihadapan mentor saya sebagai wujud nilai berAKHLAK saya yaitu **Berorientasi Pelayanan** saya juga mengat bahwa saya berangkat ke baso sehingga butuh bantuan mentor untuk tempat berdiskusi

Dokumentasi :



Gambar 8.3 konsultasi dengan mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Harmonis** maka saya sulit untuk mencari keberadaan mentor, dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Berorientasi Pelayanan** maka hubungan saya dengan mentor tidak baik.

Tahap 3 : Merevisi laporan sesuai hasil konsultasi

Pada hari yang sama setelah saya melakukan konsultasi dengan mentor saya langsung merevisi draft laporan saya, saya berusaha menyelesaikan draft laporan saya dengan tepat waktu sebisa dan semampu kualitas yang ada pada diri saya (**Kompeten**) saya juga berkoordinasi dengan sesama teman CPNS yang sedang membuat laporan aktulisasi dengan saya, untuk saling berdiskusi dan mencari referensi gambaran laporan yang baik dan benar (**Kolaboratif**), saya melakukan perbaikan laporan dengan hasil diskusi dengan mentor dan teman , saya begadang dalam mengerj laporan ini . karena saya juga sedang mengerj skripsi

saya dikampus saya harus pandai dalam membagi waktu yang ada pada diri saya **(Adaptif)**. Setelah saya selesai mengerjakan laporan saya, saya mengikuti perintah coach saya yaitu untuk memisahkan lampiran setiap kegiatan saya yang ada, saya memiliki 8 kegiatan dan memisahkan lampiran yang ditanda tangan oleh mentor saya

Dokumentasi :



Gambar 8.5 Merevisi Laporan

Dampak bila nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap 3

:

Apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Adaptif** maka saya tidak bisa menyesuaikan waktu saya dalam pengerjaan laporan ini dan apabila saya tidak menerapkan nilai dasar **Kolaboratif** maka saya sulit untuk mendapat gambaran referensi contoh laporan yang baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka laporan saya tidak maksimal dan tidak jelas

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Bagi Peserta

a. Manfaat Umum

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu

- Peserta menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dijadwalkan untuk mencari solusi dari permasalahan yang

ada di Rumah Sakit

- Melatih berbicara peserta untuk dapat lebih berkomunikasi aktif terhadap sesama petugas kerja di Rumah Sakit agar pelayanan tetap berkualitas

b. Manfaat Khusus

- Peserta menjadi paham dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur, karena SOP adalah lampiran sah dan sebuah pedoman yang harus benar-benar dipahami sebelum disahkan dan ditandatangani oleh direktur
- Peserta lebih komunikatif
- Peserta dapat lebih bertanggung jawab dan pandai mengatur waktu kerja dan laporan aktualisasi

2. Bagi Instansi

a. Manfaat Umum

- Pelayanan dapat lebih baik dengan adanya pedoman kerja yang dibuat
- Tingkat kualitas klaim BPJS menjadi lebih baik
- Hubungan peserta dengan petugas pendaftaran dan teman sekerja yang ada di instalasi rekam medis dapat lebih baik dan harmonis

b. Manfaat Khusus

- Dapat menurunkan tingkat kesalahan SEP di unit pendaftaran
- Kualitas klaim dapat terjaga dan berkurangnya kerugian pada pengajuan klaim rawat jalan di rumah sakit umum daerah rokan hulu

3. Bagi Stake Holder

Manfaat yang dirasakan stake holder dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Petugas pendaftaran dapat terbantu dengan adanya tahapan dan pedoman resmi pencetakan surat elegibilitas peserta
- Petugas dapat memahami aplikasi V-Claim yang diresmikan oleh

BPJS

- Petugas dapat memahami bahwa kesalahan SEP dapat mempengaruhi tingkat kualitas klaim BPJS

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	
1	Melakukan pemantaaun tetap terkait ketelitian petugas dalam mencetak Surat Elegibilitas Peserta	Laporan Bulanan Klaim Rawat Jalan	6 bulan	1. Petugas Pendaftaran 2. Petugas Casemix	
2	Melakukan Pengecekan Petugas Melakukan tugas sesuai SOP yang telah dibuat atau tidak	Dilihat melalui jumlah laporan kunjungan di web aplikasi V-Claim	1 tahun	1. Petugas Pendaftaran	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya harus benar- benar membagi waktu antara pekerjaan rutin di Rumah Sakit, Tugas Latsar CPNS dan Juga Kuliah saya yang sedang menyusun tingkat skripsi tingkat akhir melalui kegiatan ini saya diajarkan untuk menjadi seorang yang memiliki pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan cekatan dalam membagi waktu dan mood keadaan hati **(Akuntabel)**. Dalam tahun ini saya juga memiliki deadline kelulusan dalam pembuatan skrpsi saya, banyak format laporan yang saya kerjakan, tapi saya berusaha semampu saya untuk dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan penuh tanggung jawab **(Loyal)** Saya juga selalu melakukan konsultasi dengan mentor saya setelah saya selesai melaksanakan setiap kegiatan aktualisasi agar kualitas laporan aktualisasi saya bisa mendapatkan hasil terbaik dan sesuai dengan format yang ada , mentor saya sangat mendukung semua kegiatan yang saya lakukan, mentor saya juga membantu dalam kelancaran laporan saya **(Kompeten)**

B. REKOMENDASI

1. Untuk penyelenggara pelatihan

Sejauh ini, segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Latsar CPNS sudah sangat baik. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan diberikan rekomendasi dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur

2. Untuk instansi asal peserta

Sejauh ini, fasilitas yang diberikan oleh instansi sudah sangat baik dan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Latsar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan . 2022 Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan
- Buku Pedoman Pengorganisasian Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu Tahun 2023
- Kementrian Dalam Negeri Panduan Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2023
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Berorientasi Pelayanan. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Akuntabel. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kompeten. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara.2021. Harmonis Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Loyal. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara.2021. Adaptif. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kolaborasi. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Aparatur Sipil Negara

LAMPIRAN

Lampiran
Kegiatan 1

- Rencana Kegiatan
- Catatan Konsultasi
- Surat Persetujuan

Lampiran 1 : Rencana kegiatan



DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
 JALAN SYEKH ISMAIL NO.... TELP.(0762) 91777 – 91778 FAX. (0762) 91778
 PASIR PENGARAIAN



LEMBAR RANCANGAN KEGIATAN

Kegiatan	Rencana Tindak Lanjut
1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Standar Operasional Prosedur " CERITA" (Pencetakan Surat Eligibilitas Peserta)	1. Membuat Tindak Lanjut Rancangan Kegiatan
2. Pembuatan rancangan terkait Standar Operasional Prosedur " CERITA" (Pencetakan Surat Eligibilitas Peserta)	2. Melaksanakan konsultasi dengan Mentor terkait pembuatan Standar Operasional Prosedur
3. Pembuatan media	3. Membuat surat persetujuan
	4. Membuat rancangan Standar Operasional Prosedur pembuatan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)
	5. Melakukan konsultasi dengan mento

Lampiran 2 : Catatan Konsultasi



The form contains handwritten notes in Indonesian. The notes discuss the process of creating a Standard Operating Procedure (SOP) for the 'CERITA' (CERITA) program, specifically regarding the printing of Eligibility Letters (Surat Eligibilitas Peserta). The notes mention that the SOP will be created based on the existing SOP for the 'CERITA' program and will be used as a reference for the printing process.

Lampiran 3 : Surat Persetujuan



DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
 JALAN SYEKH ISMAIL NO.... TELP.(0762) 91777 – 91778 FAX. (0762) 91778
 PASIR PENGARAIAN



LEMBAR SURAT PERSetujuan

Tang. terbitnya surat Persetujuan ini

Nama : **Irwan Setiawan, S.M.P.**
 NIP : **19801102 200002 2 002**
 Jabatan : **Kepala Instalasi Tataan Medik**

Jenis Rancangan	Kegiatan
1. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	1. Pelaksanaan rencana tindak lanjut Rancangan Kegiatan
2. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	2. Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
3. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	3. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
4. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	4. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
5. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	5. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
6. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	6. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
7. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	7. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
8. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	8. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
9. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	9. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta
10. RANCANGAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA	10. Pelaksanaan pembuatan Surat Eligibilitas Peserta

Pasir Pengaraian, 10 Juli 2022


Irwan Setiawan, S.M.P.
 NIP. 19801102 200002 2 002

Lampiran

Kegiatan 2

- Format Standar Operasional Prosedur
- Catatan Konsultasi
- Standar Operasional Prosedur

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU 	PENERBITAN SURAT ELIGIBILITAS PESERTA (SEP)		
	NO DOKUMEN 29.03...I	REVISI 0	HALAMAN 1/1
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	TANGGAL TERBIT 12 JULI 2023 Ditandatangani Direktur dr. ZULDI AFKI, Sp.P Pembina TKJ19740422 2003121 003		
PENGERTIAN :	Merupakan surat yang diterbitkan oleh BPJS kesehatan untuk mempermudah peserta mendapat kan pelayanan kesehatan khususnya di fasilitas kesehatan lanjutan baik pasien hendak mendapatkan layanan rawat inap atau pun rawat jalan.		
TUJUAN :	1. Memastikan peserta BPJS Eligible sebelum mendapat pelayanan. 2. Untuk kelancaran proses klaim.		
KEBIJAKAN	SK DIREKT RSUD Rokan Hulu Nomor 445/RSUD/IMRM/2018/01 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medik di RSUD Rokan Hulu		
	A. PERSIAPAN 1. Petugas memastikan kartu peserta masih aktif dan tidak ada tanggapan premi. 2. Petugas memastikan data yang ada pada kartu dan identitas lainnya benar atau ada.		
	B. Pelaksanaan menggunakan web service 1. PASIENT SAYAT UJIAN		

Lampiran 5

No.	Isi/Target	Isi/Target
1	18 Juli 2018	1. Isi di dalam tali pendarat (tali pendarat) 2. Isi di dalam tali pendarat (tali pendarat) 3. Isi di dalam tali pendarat (tali pendarat)

Lampiran 6

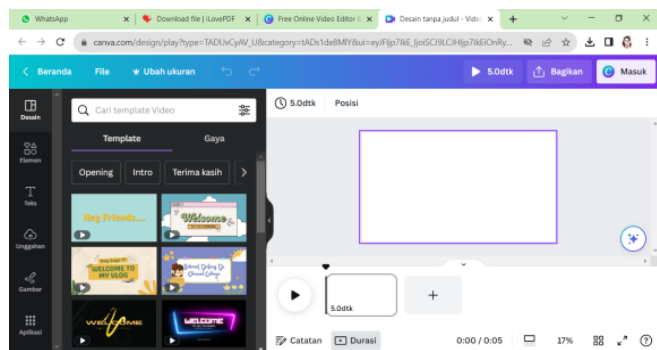
[illegible]

Lampiran

Kegiatan 3

- Materi Video alur CERITA (Pencetakan Surat Elegibilitas Peserta)
- Catatan Konsultasi
- Hasil Video

Lampiran 7



Lampiran 8



Lampiran 9



Lampiran
Kegiatan 4

- Format Surat Undangan
- Catatan Konsultasi
- Undangan Sosialisasi

Lampiran 10

DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
 JALAN PUSAKA ROKAN HULU - DESA PUSAKA ROKAN HULU - KEC. PUSAKA ROKAN HULU - KAB. ROKAN HULU
 PUSAKA ROKAN HULU

No. : 001/0012-Rokan Hulu/2022
 Lamp. :
 Hal : 1/1

Revisi : 001/0012-Rokan Hulu/2022
 Revisi : 001/0012-Rokan Hulu/2022
 Revisi : 001/0012-Rokan Hulu/2022

Dengan Hormat,

Menyatakan bahwa pasien yang bernama **...** telah menjalani pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, dan dinyatakan sehat. Pasien dinyatakan sehat karena tidak ada keluhan atau keluhan yang tidak signifikan.

Ditetapkan di : **...** pada tanggal **17 April 2022**
 Oleh : **...**
 Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai bukti kesehatan yang diperlukan.

Disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, pada tanggal **17 April 2022** di **...**

...

Lampiran 11



Lampiran 12

DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
 JALAN PUSAKA ROKAN HULU - DESA PUSAKA ROKAN HULU - KEC. PUSAKA ROKAN HULU - KAB. ROKAN HULU
 PUSAKA ROKAN HULU

No. : 001/0012-Rokan Hulu/2022
 Lamp. :
 Hal : 1/1

Revisi : 001/0012-Rokan Hulu/2022
 Revisi : 001/0012-Rokan Hulu/2022
 Revisi : 001/0012-Rokan Hulu/2022

Dengan Hormat,

Menyatakan bahwa pasien yang bernama **...** telah menjalani pemeriksaan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, dan dinyatakan sehat. Pasien dinyatakan sehat karena tidak ada keluhan atau keluhan yang tidak signifikan.

Ditetapkan di : **...** pada tanggal **17 April 2022**
 Oleh : **...**
 Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai bukti kesehatan yang diperlukan.

Disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu, pada tanggal **17 April 2022** di **...**

...

Lampiran

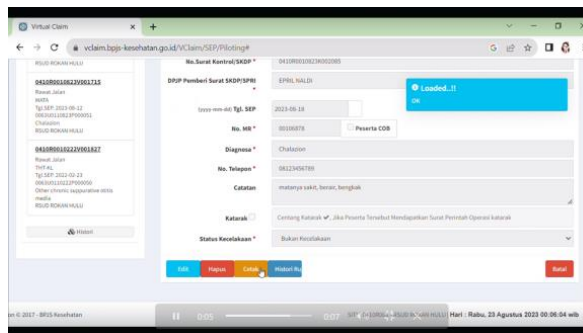
Kegiatan 5

- Screenshoot undangan simulasi
- Lampiran Simulasi
- Hasil Kuesioner

Lampiran 13



Lampiran 14



Lampiran 15

KEMENTERIAN KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RS SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
JALAN SYEKH ISMAIL NO. 121 P. (0762) 91777 - 91778 FAX. (0762) 91778
PASIR PENGARAIAN

KUESIONER

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Y	T	RR
1	Apakah petugas memahami apa itu aplikasi v-clan?	✓		
2	Apakah petugas memahami alur pencetakan surat elegibilitas peserta yang telah disiapkan?	✓		
3	Apakah petugas sebelumnya pernah mengikuti sosialisasi alur pencetakan SEP?		✓	
4	Apakah petugas mengetahui kesalahan SEP mempengaruhi kualitas klaim?	✓		✓
5	Apakah petugas cukup puas dengan video yang ditampilkan?	✓		

Cat :
M = Ya
T = Tidak
RR = Ragu-Ragu

Peserta Latsar
[Signature]
Enge Oktavian Sembiring, A.Md.Kes
NIP. 19991006 202203 2 001

Pasir Pengaraian, Agustus 2023
Mentor
[Signature]
Indah Januarta, A.Md.PK
NIP. 19800102 200003 2 002

Lampiran
Kegiatan 6

- Format pemantauan
- Hasil form Pemantaun
- Hasil Analisa

Lampiran 16

DINAS KESERATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
JALAN PERDI TIRAI NO. 1 TELP (0762) 91771 - 91778 FAX (0762) 91778
PASIR PENGARAIAN

Laporan hasil Surat Eligibilitas Peserta (SEP) yang terdapat

03 Agustus 2023 - 09 Agustus 2023

No	Minggu / Tanggal	Jumlah Persentase SEP	Jumlah Kesalahan Persentase SEP	Keterangan
1				

Peserta Latih: _____
Pemeriksaan Monitor: _____
Agustus 2023

Lampiran 17

DINAS KESERATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
JALAN PERDI TIRAI NO. 1 TELP (0762) 91771 - 91778 FAX (0762) 91778
PASIR PENGARAIAN

Laporan hasil Surat Eligibilitas Peserta (SEP) yang terdapat

03 Agustus 2023 - 09 Agustus 2023

No	Minggu / Tanggal	Jumlah Persentase SEP	Jumlah Kesalahan Persentase SEP	Keterangan
1	Minggu ke 1 (03 Agustus - 09 Agustus 2023)	100%	0	Tidak ada kesalahan SEP

Peserta Latih: _____
Pemeriksaan Monitor: _____
Agustus 2023

Lampiran 18

DINAS KESERATAN KABUPATEN ROKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU
JALAN PERDI TIRAI NO. 1 TELP (0762) 91771 - 91778 FAX (0762) 91778
PASIR PENGARAIAN

ANALISA PEMANATAUAN

Kepada ananda pemeriksaan ini saya lakukan selama satu minggu yaitu pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 19 Agustus, dari ananda yang saya lakukan pemeriksaan :

Pada tanggal 13 Agustus jumlah SEP yang terdapat ada 6, jumlah kesalahan tidak ada (0)

Pada tanggal 14 Agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah diinput ada 223 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Pada tanggal 15 Agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah diinput ada 235 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Pada tanggal 16 Agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah diinput ada 137 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Pada tanggal 17 Agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah diinput ada 12 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Pada tanggal 18 Agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah diinput ada 101 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Pada tanggal 19 Agustus jumlah Surat Eligibilitas Peserta yang telah diinput ada 41 jumlah kesalahan tidak ada (0)

Peserta Latih: _____
Pemeriksaan Monitor: _____
Agustus 2023

Engke Oktaviani Sembiring, A.Md.Kes
NIP. 19991009 202203 2 001

Andi Janurika A.Md.PK
NIP. 19801022 200003 2 002

Lampiran
Kegiatan 7

- Tampilan pilar
- Hasil laporan
- Hasil Laporan yang ditandatangani

Lampiran 19

The image shows a screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet. The spreadsheet contains a large number of rows and columns, with data organized in a structured manner. The columns appear to contain various identifiers and numerical values. The interface includes the standard Excel menu bar and toolbar at the top.

Lampiran 20

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUKAN HULU
JALAN PETER DINAG, NO. 1, 21220 BUKAN HULU, KABUPATEN BUKAN HULU
PADA 12 AGUSTUS 2023

Laporan Jumlah Rasio Pengobatan Pasien (RPP) yang Terdiri
12 Agustus 2023 - 18 Agustus 2023

No	Minggu / Tanggal	Jumlah Perawatan SIP	Jumlah Rawat Inap SIP	Keterangan
1	1 Minggu ke-1 Agustus (1 Minggu - 11 Agustus 2023)	779	0	Tidak ada rawat inap dalam Rawat SIP

Peserta Lahir
Engke Oktavian Sembiring, A.Md.Kes
NIP. 19991006 202203 2 001

Pada 12 Agustus 2023
Mantan
Rahmawati, A.Md.PK
NIP. 19801022 200503 2 002

Lampiran 21

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUKAN HULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUKAN HULU
JALAN PETER DINAG, NO. 1, 21220 BUKAN HULU, KABUPATEN BUKAN HULU
PADA 12 AGUSTUS 2023

Laporan Jumlah Rasio Pengobatan Pasien (RPP) yang Terdiri
12 Agustus 2023 - 18 Agustus 2023

No	Minggu / Tanggal	Jumlah Perawatan SIP	Jumlah Rawat Inap SIP	Keterangan
1	1 Minggu ke-1 Agustus (1 Minggu - 11 Agustus 2023)	779	0	Tidak ada rawat inap dalam Rawat SIP

Peserta Lahir
Engke Oktavian Sembiring, A.Md.Kes
NIP. 19991006 202203 2 001

Pada 12 Agustus 2023
Mantan
Rahmawati, A.Md.PK
NIP. 19801022 200503 2 002

Lampiran Kegiatan

- Draft Laporan
- Hasil Konsultasi
- Hasil Revisi dengan Mentor

Lampiran 22



Lampiran 23



lampiran 24

